



**PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN DAN LOKASI  
TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPMA UNNES TAHUN 2014**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
M. Khotibul Umam  
NIM 7101411179**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 8 Juni 2015

Mengetahui,  
Kepala Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dosen Pembimbing

Kusumantoro, Spd, M.Si  
NIP. 197805052005011001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 3 Juni 2015

Penguji I

Dr. Kardoyo, M.Pd.  
NIP. 196205291986011001

Penguji II

Dra. Harmanik, M.Si.  
NIP.195108191980032001

Penguji III

Kusumantoro, S.Pd., M.Si.  
NIP.197805052005011001



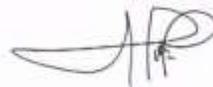
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono, M.M.  
NIP.195601031983121001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, April 2015



M. Khotibul Umam

NIM 7101411179

## **MOTTO DAN PERSEMBAHASAN**

### **Motto**

Cukuplah Alloh bagiku, tidak ada tuhan selain Dia. Hanya Kepada-Nya aku bertawakal, dan Dia pemilik Arsy yang agung (Q.S At-Taubah : 129)

“Mana kala koperasi mulai dihinggap oleh semangat mencari keuntungan, berarti ia memutar lehernya sendiri” (Bung Hatta).

### **Persembahan**

- ❖ Ibu dan bapakku
- ❖ Guru-guruku yang telah memberikan ilmunya
- ❖ Almamater UNNES

## **KATA PENGANTAR**

Untaian syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayahnya, Sholawat dan Salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh pendidikan perkoperasian, lokasi dan loyalitas terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes tahun 2014” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan tulus hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada penyusun untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Akuntansi.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bantuan dalam proses ijin penelitian.
4. Kusumantoro, S.Pd, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dr. Kardoyo, M.Pd., Dosen Penguji I yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Dra. Harnanik, M.Si., Dosen Penguji II yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
6. M. Faris P, Ketua KopmaUnnes yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Kopma Unnes.
7. Kakak saya M. Ali S dan M. Nafi U yang tersayang.
8. Teman-teman seperjuangan saya yang selalu mendukung saya yaitu Tri P, Imam B, Brian I, Agitya, Sigma A, Agus, Fajar, Koeri, Tahan, Faklur dan lain-lain.
9. Teman-teman Slamet Kos yang memberikan dorongan moral yaitu Ananta, Teguh, Agung, Malik, Lintang, Riyan, Danang, Abri dan Wawan.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas kebaikan yang telah diberikan dan membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun, pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Semarang, April 2015

Penyusun

## SARI

**Umam. Khotibul M.** 2015. “Pengaruh pengetahuan perkoperasian dan lokasi terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes Tahun 2014”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Kusumantoro, S.Pd, M.Si

**Kata kunci: pengetahuan perkoperasian, lokasi, partisipasi anggota.**

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa partisipasi anggota kopma unnes tahun 2014 masih tergolong rendah dilihat dari anggota aktif usaha dan anggota yang membayar simpanan wajib selalu menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan maupun parsial antara pengetahuan perkoperasian dan lokasi terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes Tahun 2014.

Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota Kopma Unnes tahun 2014 sejumlah 1923 anggota. Metode pengambilan sampel menggunakan sampel area, sebanyak 100 anggota. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah partisipasi anggota sedangkan variabel independennya meliputi pengetahuan perkoperasian dan lokasi. Metode pengumpulan data yaitu angket. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan perkoperasian dan lokasi terhadap partisipasi anggota dengan kriteria rendah. Secara parsial ada pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi anggota dengan kriteria sangat rendah dan lokasi berpengaruh terhadap partisipasi anggota dengan kriteria tidak baik.

Simpulan dari penelitian ini ialah ada pengaruh antara pengetahuan perkoperasian dan lokasi terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah pengetahuan perkoperasian perlu ditingkatkan melalui kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh kepada anggota, lokasi perlu dievaluasi terutama ketika akan membuka lokasi usaha baru yaitu dengan menempatkan lokasi yang dekat dengan lingkungan anggota. Partisipasi anggota perlu ditingkatkan lagi yaitu dengan cara menyediakan barang yang belum ada dan memberikan potongan harga bagi anggota serta melakukan pendekatan secara personal.

## ABSTRACT

**Umam. Khotibul M.** 2015 "The effect of cooperative knowlegde and site to the member participation in Kopma Unnes year 2014". Final Project. Economic Education Departement. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor Kusumantoro, S.Pd, M.Si.

**Keywords: cooperative knowledge, site, member participation.**

The results of preliminary observation indicate that the member participation in Kopma Unnes year 2014 is still relatively low. The purpose of this study is to determine whether there are simultaneous or partial influence between cooperative knowledge, site to the member participation in Kopma Unnes year 2014.

The population of this study is the member of Kopma Unnes year 2014 which has 1923 members. The sampling method uses area probality sampling, there are 100 members. The dependent variable in this study is the member prticipation, while the independent variables are the work cooperative knowledge dan site. The method of collecting the data is using questionnaire. The technique of analyzing the data are descriptive percentage and multiple linear regression.

The result of the research shows that there is the simultaneous influence between cooperative education and site to the member participation has low criteria. The next threere is the partial influence cooperative knowledge affects to the member participation has low criteria and site affects to the member participation has not good.

In conclusion, there is simultaneous influence between cooperative knowledge and site to the member participation in Kopma Unnes. The suggestion of this research is cooperative knowledge need be improved through continual and comprehensive activity to the member. The location need to be evaluated especially when a new bussines will be opened. This new bussines should be placed in their surrounding. Member participation can be improved by providing not available goods and giving discont for the member and then do phenomenological of according to person.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Tinjauan Koperasi Secara Umum .....	9
2.2 Tinjauan Partisipasi Anggota .....	11
2.3 Tinjauan Pengetahuan Perkoperasian.....	17
2.4 Tinjauan Lokasi Koperasi .....	20
2.5 Penelitian Terdahulu .....	23
2.6 Kerangka Berfikir.....	25
2.7 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN .....	32

3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	32
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	32
3.2.1 Populasi .....	32
3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	32
3.3 Variabel Penelitian .....	35
3.3.1 Variabel Bebas .....	35
3.3.2 Variabel Terikat.....	36
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	36
3.4.1 Metode Angket (Kuisisioner) .....	36
3.5 Analisis Instrumen.....	37
3.5.1 Validitas .....	37
3.5.2 Reliabilitas.....	40
3.6 Teknik Analisis Data .....	41
3.6.1 Analisis Deskriptif Presentase.....	39
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	41
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	47
3.6.4 Uji Hipotesis Penelitian.....	47
3.6.5 Koefisien Determinasi.....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	50
4.1.1 Gambaran Umum Kopma Unnes .....	50
4.1.2 Analisis Deskriptif Presentase.....	59
1. Deskripsi Variabel Pengetahuan Perkoperasian (X1) .....	59
2. Deskripsi Variabel Lokasi (X2) .....	60
3. Deskripsi Variabel Partisipasi Anggota (Y) .....	61
4.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	62
4.1.4 Analisis Regresi Berganda .....	67
4.1.5 Uji Hipotesis Penelitian.....	69
4.1.6 Koefisien Determinasi.....	71

4.2 Pembahasan .....	73
4.2.1 Pengaruh pengetahuan perkoperasain dan lokasi terhadap partisipasi anggota .....	73
4.2.2 Pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi anggota4	
4.2.3 Pengaruh lokasi terhadap partisipasi anggota .....	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	79
5.1 Simpulan .....	79
5.2 Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Tingkat Partisipasi Anggota.....	4
3.1 Perhitungan Sampel Tiap Wilayah.....	34
3.2 Nilai Signifikansi Uji Validitas Variabel Pengetahuan Perkoperasian ....	38
3.3 Nilai Signifikansi Uji Validitas Variabel Lokasi .....	39
3.5 Nilai Signifikansi Uji Validitas Variabel Partisipasi Anggota.....	39
3.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	41
3.7 Kriteria Presentase .....	43
4.1 Distribusi Jawaban Responden Variabe Pengetahuan Perkoprasian .....	60
4.2 Distribusi Jawaban Responden Variabel Lokasi.....	60
4.4 Distribusi Jawaban Responden Variabel Partisipasi Anggota .....	61
4.5 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S) .....	64
4.6 Hasil Uji Glejser.....	65
4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	66
4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
4.9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	69
4.10 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	70
4.11 Hasil Uji Koefisien Determinansi Simultan (R) .....	71
4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ) .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	30
4.1 Hasil Uji Normalitas .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Uji Coba Angket Penelitian .....	83
2. Uji Coba Angket Penelitian .....	84
3. Data Responden Uji Coba .....	88
4. Tabulasi Data Uji Coba .....	89
5. Output Spss Uji Validitas Dan Reabilitas .....	91
6. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	95
7. Angket Penelitian .....	96
8. Data Responden Penelitian.....	100
9. Tabulasi Hasil Penelitian .....	102
10. Output Spss .....	107
11. Surat Penelitian .....	113

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia pada pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan. Dari penjelasan pasal di atas menyatakan bahwa kemakmuran masyarakat yang lebih diutamakan bukan kepentingan seseorang. Pada pasal 33 ini menempatkan koperasi sebagai soko guru dalam perekonomian Nasional, dengan memperlihatkan kedudukan koperasi. maka peran koperasi dalam menumbuh dan mengembangkan potensi Rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, keterbukaan dan kekeluargaan.

Dalam UU No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Dasar untuk menentukan jenis Koperasi adalah kesamaan aktivitas, kepentingan dan kebutuhan ekonomi anggotanya, seperti antara lain Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumen, Koperasi Produsen, Koperasi Pemasaran dan Koperasi Jasa. Khusus Koperasi yang dibentuk oleh golongan fungsional seperti pegawai negeri, anggota ABRI, karyawan, mahasiswa dan sebagainya, bukan merupakan jenis Koperasi tersendiri. (Pasal 16 UU. No. 25 Tahun 1992)

Seperti halnya koperasi mahasiswa yang ada di Universitas Negeri Semarang. Memiliki kegiatan seperti koperasi yang dibentuk oleh golongan fungsional.

Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang atau dikenal dengan Kopma Unnes merupakan salah satu jenis usaha kegiatan mahasiswa (UKM) yang ada di lingkungan Unnes. Berbeda dengan jenis UKM yang lain, kopma Unnes mempunyai peran ganda yaitu selain sebagai organisasi kemahasiswaan yang mempunyai visi dan tugas pendidikan, pelayanan dan pengembangan sumber daya para anggotanya. Kopma Unnes juga merupakan organisasi bisnis yang berbadan hukum koperasi. Kemudian Kopma Unnes merupakan organisasi bisnis yang memiliki karakteristik khusus artinya selain berada dibawah pembinaan PR III, Kopma Unnes juga melakukan koordinasi dengan pihak terkait misalnya Dinas Koperasi dan Dinas UMKM Provinsi Jawa Tengah dan Kota Semarang.

Kopma Unnes merupakan koperasi yang diperuntukkan untuk mahasiswa Universitas Negeri Semarang selama menempuh masa pendidikannya agar dapat meningkatkan *soft skill* seperti kemampuan berorganisasi dan berkoperasi. Kopma Unnes didirikan pada tanggal 7 Mei 1982, Setelah beberapa waktu menjalankan usahanya Kopma Unnes mendapatkan legalitas badan hukum no.10024/BH/VI/Departemen Koperasi pada tanggal 1 Mei 1984.

Perkembangan dan pertumbuhan Kopma Unnes tergantung pada kualitas dan partisipasi anggotanya. Partisipasi anggota tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi, karena koperasi merupakan badan usaha yang dijalankan dari, oleh dan untuk anggota koperasi tersebut.

Partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan organisasi dan usaha koperasi. Secara harfiah, partisipasi berarti meningkatkan peran serta orang-orang yang mempunyai visi dan misi yang sama mengembangkan organisasi maupun usaha koperasi. Pendirian koperasi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, artinya perusahaan koperasi sejatinya mampu memenuhi kebutuhan anggotanya, demikian pula sebagai anggota memanfaatkan layanan perusahaan koperasi, perhatian dan tanggung jawab terhadap koperasi dalam bentuk kontribusi berbagai bentuk simpanan maupun ikut menanggung resiko usaha koperasi, serta secara *proaktif* ikut serta dalam berbagi bentuk proses pengambilan keputusan usaha koperasi (Kementrian UMKM dan Koperasi, 2010).

Bentuk partisipasi anggota koperasi dalam penelitian ini meliputi, partisipasi dalam permodalan mencakup ketepatan waktu dalam membayar simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela. Partisipasi dalam pemanfaatan jasa pelayanan yaitu dalam memanfaatkan berbagai jenis unit usaha, jumlah pemanfaatan dan frekuensi pemanfaatan layanan dari setiap unit usaha koperasi yang dimanfaatkan. Anggota koperasi akan membayar simpanan-simpanan anggota dan memanfaatkan unit usaha Kopma Unnes yang sudah disediakan tentunya intensitas yang mereka miliki berbeda-beda. Berikut ini disajikan tabel partisipasi anggota Kopma Unnes dalam tabel 1.1 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Partisipasi Anggota**  
**Tahun 2011-2014**

Uraian	2011	2012	2013	2014
Jumlah Anggota	511	1082	1636	1923
Anggota Aktif Usaha	385	507	448	241
Presentase Anggota Aktif	75,34%	46,86%	27,38%	12,53%
Jumlah Anggota yang bayar Simpanan Wajib	310	736	905	582
Presentase Jumlah Anggota yang bayar Simpanan Wajib	60,67%	68,02%	55,32%	30,27%

Sumber : “Laporan Tahunan Kopma Unnes 2011-2014”

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, jumlah anggota mengalami kenaikan dari tahun ketahun. Pada tahun 2011 anggota koperasi berjumlah 511 kemudian pada tahun 2014 berjumlah 1923 ini menunjukkan kenaikan berjumlah 1412 anggota.

Namun jika dilihat dari partisipasi anggota Kopma Unnes masih kurang dan terus mengalami penurunan presentase anggota aktif usaha maupun jumlah anggota yang membayar simpanan wajib sejak tahun 2011. Hal ini ditujukan dengan jumlah anggota yang membayar simpanan wajib pada tahun 2011 yang berjumlah 310 anggota atau 60,67%, semakin menurun dibandingkan dengan tahun 2014 yang berjumlah 582 anggota atau 30,27%. Simpanan wajib tersebut merupakan simpanan tertentu yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu yang telah ditetapkan dalam AD/ART Koperasi .

Kemudian dilihat dari anggota aktif usaha, pada tahun 2011 berjumlah 511 anggota tetapi yang aktif usaha berjumlah 385 anggota atau 75,34%. Semakin

menurun dibandingkan dengan tahun 2014 yang berjumlah 1923 anggota. Pada tahun 2014 tersebut anggota yang aktif usaha hanya 241 anggota atau 12,53%, sisanya yaitu sebanyak 1682 anggota atau 87,47% dari jumlah anggota yang tidak aktif pada usaha Kopma Unnes. Kemudian untuk usaha atau jasa pelayanan yang disediakan oleh Kopma Unnes antara lain : Unit Toko, Foto Copy, Unit Laundry, Unit Rental dan Puskom.

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah anggota Kopma Unnes mengalami kenaikan dan diikuti dengan penurunan partisipasi anggota kopma unnes dari tahun ketahun. Partisipasi tersebut bisa saja dipengaruhi oleh pengetahuan perkoperasian dan lokasi.

Dalam hal pengetahuan perkoperasian yang dimiliki oleh anggota Kopma Unnes sudah cukup baik, pengetahuan perkoperasian ini meliputi tentang jati diri koperasi, manfaat koperasi, hak dan kewajiban anggota. Hal ini bisa didapatkan melalui pelatihan yang dilakukan oleh Kopma Unnes, yaitu dibuktikan dengan pelatihan yang ada di Kopma Unnes secara bertahap dan berkala yaitu BCT (*Basic Co-op Training*), TFT (*Training For Trainer*), dan Dikjut (Pendidikan Lanjut). BCT merupakan pelatihan perkoperasian dasar bagi anggota yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar perkoperasian bagi anggota baru Kopma Unnes. Kegiatan BCT tersebut dilakukan 2 (Dua) kali dalam setahun. TFT merupakan pelatihan perkoperasian yang bertujuan untuk membekali anggota Kopma Unnes untuk menjadi para pemandu koperasi. Kegiatan TFT ini dilakukan 1 (Satu) kali dalam setahun. Kemudian Dikjut merupakan pelatihan

perkoperasian terakhir anggota Kopma Unnes. Kegiatan Dikjut ini dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setahun.

Selain pelatihan perkopersaian oleh Kopma Unnes, mereka juga melakukan pendelegasian anggota untuk mengikuti pelatihan tentang perkoperasian baik regional maupun nasional. Sehingga diharapkan dengan pengetahuan perkoperasian yang cukup baik anggota dapat berpartisipasi lebih di Kopma Unnes.

Kemudian faktor lain yang berpengaruh terhadap partisipasi yaitu lokasi. Lokasi Kopma Unnes yaitu kantor yang berada di Gedung UKM lantai 2 Unnes yang bisa ditempuh dengan menggunakan Bus Unnes melalui jalur dalam kampus atau sepeda motor melalui jalur depan kampus, dan unit usaha yang tersebar di sekitar Kampus Unnes antara lain unit toko di Simpang tujuh dan Rusunawa, Unit Laundry di Gg. Nangka, dan Unit Copy center di belakang toko simpang tujuh yang bisa dikatakan memiliki letak yang cukup strategis.

Akan tetapi kenyataannya partisipasi anggota Kopma Unnes khususnya dalam kontribusi modal dan pemanfaatan jasa layanan masih kurang baik meskipun pengetahuan perkoperasian dan lokasi Kopma Unnes sudah cukup baik.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tingkat partisipasi anggota pada Kopma Unnes. Dalam penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Lokasi Terhadap Partisipasi Anggota Kopma Unnes Tahun 2014”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, adapun Masalah atau pertanyaan dalam peneitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh pengetahuan perkoperasian dan lokasi terhadap Partisipasi anggota Kopma Unnes Tahun 2014 ?
2. Adakah pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap Partisipasi anggota Kopma Unnes Tahun 2014 ?
3. Adakah pengaruh lokasi terhadap Partisipasi anggota Kopma Unnes Tahun 2014?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perkoperasian dan lokasi terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes tahun 2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes tahun 2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes tahun 2014.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain adalah :

1. Secara teoritis, manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :
  - a. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang pengaruh pengetahuan perkoperasian dan lokasi terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes.
  - b. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dibidang penelitian sejenis atau sebagai bahan pengembangan apabila akan dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh pengetahuan perkoperasian dan lokasi terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes.
2. Secara praktis, manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah
  - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan partisipasi anggota Kopma Unnes.
  - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana bahan dalam pengambilan keputusan oleh pengurus Kopma Unnes.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Koperasi Secara Umum**

##### **2.1.1 Pengertian Koperasi**

Definisi koperasi Indonesia dalam Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas azas kekeluargaan.

Moh. Hatta sebagai Bapak Koperasi Indonesia mendefinisikan koperasi secara sederhana, jelas, padat dan ada suatu visi dan misi yang dikandung koperasi. Dia mengatakan koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang buat semua dan semua buat seorang (Sitio dan Tamba, 2001:18).

Bisa ditarik kesimpulan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang untuk melakukan kegiatan ekonomi untuk dikelola secara bersama-sama dengan prinsip-prinsip koperasi dan berdasarkan dengan azas kekeluargaan.

##### **2.1.2 Landasan Koperasi**

Untuk mendirikan koperasi yang kokoh perlu adanya landasan tertentu. Landasan ini merupakan suatu dasar tempat berpijak yang memungkinkan koperasi untuk tumbuh dan berdiri kokoh serta berkembang dalam pelaksanaan usaha-usahanya untuk mencapai tujuan dan cita-citanya. Faktor utama yang menentukan terbentuknya koperasi adalah adanya sekelompok orang yang telah

setia sekata untuk mengadakan kerjasama. Oleh karena itu landasan koperasi terutama terletak pada anggota-anggotanya.

Dalam sistem hukum di Indonesia, koperasi telah mendapatkan tempat yang pasti, sehingga landasan hukum koperasi di Indonesia sangat kuat. Namun demikian, perlu disadari bahwa perubahan alam pikiran dan kebudayaan masyarakat sehingga koperasi dalam kenyataannya belum berkembang secepat yang diinginkan meskipun memiliki landasan hukum yang kuat. Menurut pendapat Anoraga dan Widiyanti (2007:8) “Landasan koperasi terdiri dari : Landasan idiil, Landasan Struktural dan Gerak, dan Landasan Mental”.

### **2.1.3 Asas dan Tujuan Koperasi**

Koperasi Indonesia berazaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan. Azas ini sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia, yang juga menganut tata kehidupan yang beazaskan kekeluargaan dan bekerja sama saling membantu.

Asas gotong royong bagi koperasi merupakan terdapatnya keinsyafan dan kesadaran semangat bekerjasama serta tanggung jawab terhadap akibat dari kerja tanpa meikirkan kepentingan diri sendiri, akan tetapi selalu untuk kesejahteraan bersama, asas koperasi meliputi :

1. Asas kekeluargaan, yang mencerminkan adanya kesadaran dari budi hati nurani manusia untuk bekerjasama dalam koperasi oleh semua untuk semua, di bawah pimpinan pengurus serta penilikan dari para anggota atas dasar keadilan dan kebenaran serta penilikan dari para anggota atas dasar keadilan dan kebenaran berkorban bagi kepentingan bersama.
2. Asas kegotong-royongan, yang berarti bahwa pada koperasi terdapat keinsyafan dan semangat bekerja sama, rasa bertanggung jawab bersama tanpa memikirkan diri sendiri melainkan selalu untuk kesejahteraan bersama (Anoraga dan Widiyanti, 2007:18).

Kemudian dalam Undang-undang. No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian tujuan yang hendak dicapai oleh koperasi yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

#### **2.1.4 Fungsi dan Peran Koperasi**

Dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 fungsi dan peran koperasi adalah :

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

#### **2.1.5 Prinsip-Prinsip Koperasi**

Dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992 prinsip Koperasi adalah :

- 1) keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- 2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- 3) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- 4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal dan Kemandirian.

## **2.2 Tinjauan Partisipasi Anggota**

### **2.2.1 Pengertian Partisipasi Anggota**

Partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan organisasi dan usaha koperasi. Secara harfiah, partisipasi berarti meningkatkan peran serta orang-orang

yang mempunyai visi dan misi yang sama bagi mengembangkan organisasi maupun usaha koperasi.

Partisipasi adalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan-kegiatan koperasi, baik dalam kondisi yang menyenangkan maupun dalam kondisi tidak menyenangkan . Partisipasi diperlukan untuk mengatasi penampilan yang buruk koperasi, menghilangkan kesalahan pihak manajemen dan membuat kebijaksanaan pengelolaan diperhitungkan (Hendar, 2010:167).

Partisipasi anggota merupakan keikutsertaan anggota dalam koperasi yang diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan perkoperasian misalnya membayar simpanan-simpanan, mengikuti kegiatan dalam koperasi dan menghadiri rapat anggota tahunan.

Pendirian koperasi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan anggota, artinya perusahaan koperasi sejatinya mampu memenuhi kebutuhan anggotanya, demikian pula sebaliknya anggota memanfaatkan layanan perusahaan koperasi, perhatian dan bertanggung jawab terhadap perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi berbagai bentuk simpanan maupun ikut menanggung resiko usaha koperasi, serta secara proaktif ikut serta dalam berbagai bentuk maupun proses pengambilan keputusan usaha Koperasi (Kementrian Koperasi dan UKM, 2010).

### **2.2.2 Bentuk Partisipasi Anggota**

Partisipasi anggota dalam koperasi dapat dirumuskan sebagai keterlibatan para anggota secara aktif dan menyeluruh dalam pengambilan keputusan, penetapan kebijakan, arah dan langkah usaha, pengawasan terhadap jalannya usaha koperasi, penyertaan modal usaha, dalam pemanfaatan usaha, serta dalam menikmati sisa hasil usaha.

Partisipasi anggota juga dapat diartikan sebagai keikutsertaan anggota dalam berbagai bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh koperasi, baik kedudukan anggota sebagai pemilik maupun sebagai pengguna/pelanggan. Keikutsertaan anggota ini diwujudkan dalam bentuk pencurahan pendapat dan

pikiran dalam pengambilan keputusan, dalam pengawasan, kehadiran dan keaktifan dalam rapat anggota, pemberian kontribusi modal keuangan, serta pemanfaatan pelayanan yang diberikan oleh koperasi. Secara umum, partisipasi anggota koperasi menyangkut partisipasi terhadap sumber daya, pengambilan keputusan, dan pemanfaatan, atau seringkali dibuat kategori partisipasi kontributif, partisipasi insentif.

Sejalan dengan kedudukan anggota koperasi yang memiliki identitas ganda baik sebagai pemilik maupun pengguna/pelanggan, maka bentuk partisipasi anggota juga mengikutinya. Sebagai pemilik, anggota memberikan kontribusi terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasi dan bentuk kontribusi keuangan, penyertaan modal, pembentukan cadangan, simpanan, serta ikut dalam mengambil bagian dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan koperasi maupun aktif dalam proses pengawasan terhadap tata kehidupan organisasi koperasi dan kinerja usaha koperasi. Selanjutnya sebagai pengguna, anggota memanfaatkan berbagai potensi dan layanan yang disediakan koperasi dalam memenuhi kebutuhan anggota dan menunjang kegiatan usaha koperasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka secara *generic* terdapat beberapa bentuk partisipasi anggota koperasi, yaitu :

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam rapat anggota yaitu kehadiran, keaktifan, dan mengemukakan pendapat/saran/kritik bagi koperasi.
2. Partisipasi dalam kontribusi modal yaitu dalam berbagai jenis simpanan, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, jumlah dan frekuensi menyimpan simpanan, penyertaan modal.
3. Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan yaitu dalam berbagai jenis unit usaha, jumlah dan frekuensi pemanfaatan dari usaha koperasi, besaran transaksi berdasarkan waktu dan unit usaha yang dimanfaatkan, besaran pembelian atau penjualan barang maupun jasa yang

dimanfaatkan, cara pengambilan cara pengambilan, bentuk transaksi, waktu layanan .

4. Partisipasi dalam pengawasan koperasi yaitu dalam menyampaikan kritik, tata cara penyapaian kritik, ikut serta melakukan pengawasan jalanya organisasi dan usaha koperasi (Kementrian Koperasi dan UKM, 2010).

### **2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota**

Partisipasi anggota dapat dipengaruhi oleh pengetahuan perkoperasian dan lokasi koperasi :

#### **1. Pengetahuan Perkoperasian**

Keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif setiap anggotanya. Seorang anggota akan mau berpartisipasi bila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu keputusan seseorang untuk masuk menjadi anggota haruslah didasarkan akan pengetahuan yang memadai tentang manfaat koperasi (Sitio dan Tamba, 2001:30).

#### **2. Lokasi**

Dalam penentuan lokasi koperasi harus menyesuaikan daerah atau letak geografis dari anggota karena jika suatu koperasi tersebut jauh dari tempat anggot maka transaksi usaha oleh anggota akan sulit dan menyebabkan penurunan transaksi usaha (Sudarsono dan Edilius, 2002:15).

Letak suatu koperasi tersebut bisa sesuai dengan kebutuhan dan jangkauan para anggota koperasi, yang nantinya akan berpengaruh terhadap partisipasi anggota secara aktif yang nantinya akan mempengaruhi tingkat partisipasi anggota.

### **2.2.3 Cara Meningkatkan Partisipasi Anggota**

Terdapat berbagai cara untuk dapat meningkatkan partisipasi anggota baik menggunakan pendekatan materi maupun non materi. Pendekatan materi yang dimaksud adalah memberikan komisi dan insentif, pemberian bonus atau pemberian tunjangan atas aktivitas keterlibatan anggota berpartisipasi aktif dalam

setiap kegiatan organisasi maupun layanan barang/jasa yang di koperasi. Selanjutnya pendekatan non materi yaitu memberikan motivasi kepada semua komponen, dengan jalan mengikutsertakan seluruh anggota dalam proses pengambilan keputusan secara bersama.

Salah satu di antara cara untuk meningkatkan partisipasi anggota adalah melalui upaya pelibatan secara aktif seluruh komponen dan anggota koperasi dalam perencanaan usaha dan proses pengambilan keputusan. Keterlibatan dan keaktifan anggota dalam perencanaan usaha dan proses pengambilan keputusan secara langsung bersama segenap anggota merupakan upaya bersama untuk merancang bangun secara bersama pola dan struktur pelayanan koperasi terhadap anggota, kerangka kerja perusahaan, dan indikasi kinerja keberhasilan koperasi sebagai badan usaha. Proses perencanaan usaha dan pengambilan keputusan yang partisipatif dan kolaboratif dari segenap anggota dan pengurus, pengelola akan meningkatkan kesadaran pemanfaatan pelayanan dan rasa tanggung jawab semua pihak untuk memperjuang kemajuan dan perkembangan koperasi. Dengan kesadaran, semangat kebersamaan, dan tanggung jawab segenap anggota, hal tersebut akan meningkatkan partisipasi anggota sehingga pada ujung-ujungnya mampu menumbuhkembangkan koperasi.

Upaya peningkatan partisipasi anggota akan berhasil manakala ada kesesuaian antara anggota, manajemen koperasi, dan program koperasi. Kesesuaian ini dapat dilihat dari unit, tingkat, kemauan, dan kemampuan dari pelayanan yang disediakan oleh koperasi. Kompetensi dan motivasi anggota dalam mengemukakan minat kebutuhannya kepada koperasi terefleksikan dalam

keputusan manajemen koperasi dalam memberikan layanan barang dan jasa kepada anggota koperasi. (Kementerian Koperasi dan UKM, 2010)

Pada dasarnya, setiap anggota (calon anggota) akan menilai kepuasannya untuk masuk dan mempertahankan/memelihara secara aktif hubungannya dengan suatu organisasi koperasi, jika seluruh *insentif* (perangsang) yang diperoleh lebih besar dari kontribusi (Sumbangan) yang harus diberikan.

Menurut pendapat Hendar (2010) Insentif dan kontribusi anggota perorangan terhadap koperasinya dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut :

1. Peningkatan pelayanan yang efisien melalui penyediaan barang dan jasa perusahaan koperasi akan menjadi perangsang penting bagi anggota untuk turut memberikan kontribusinya bagi pembentukan dan pertumbuhan koperasi. Dalam hal ini intensitas perangsang yang dikehendaki para anggota itu, berkaitan erat dengan seberapa jauh barang dan jasa tersebut :
  - a. Memenuhi kebutuhan yang secara subjektif dirasakan oleh masing-masing anggota, sehingga dapat meningkatkan kepentingan rumah tangga atau unit usaha.
  - b. Sama sekali tidak tersedia di pasar atau tidak disediakan oleh lembaga-lembaga pemerintah.
  - c. Disediakan dengan harga dan kualitas atau kondisi yang lebih menguntungkan dibanding dengan barang/jasa yang ditawarkan di pasar.
2. Kontribusi para anggota dalam pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasi dalam bentuk sarana keuangan akan dinilai oleh mereka atas dasar biaya *opportunitas* yang mungkin akan mahal bagi para anggota yang miskin,

terutama yang menyangkut sarana keuangan. Anggota akan terangsang dalam partisipasi kontributif keuangan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

3. Partisipasi dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan mengenai berbagai kegiatan dan dalam pengawasan tata kehidupan koperasinya dapat merupakan suatu perangsang.

Partisipasi anggota yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan koperasi serta kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan dengan tanggung jawab, indikator-indikator tersebut antara lain :

1. Partisipasi dalam pemanfaatan usaha koperasi
2. Partisipasi dalam kontribusi modal.

## **2.3 Tinjauan Pengetahuan Perkoperasian**

### **2.3.1 Pengertian Pengetahuan Perkoperasian**

Menurut Sjamsuri dalam Ramadhan (1989:2) “pengetahuan adalah apa yang kita ketahui tentang alam lingkungan kita”. Kemudian dalam Undang-undang No.25 Tahun 1992, “perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi”.

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui, sedangkan perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perkoperasian yaitu segala sesuatu yang kita ketahui mengenai segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi.

### **2.3.2 Fungsi Pengetahuan Perkoperasian**

Menurut Sjamsuri dalam Ramadhan (1989:14) menyatakan fungsi pengetahuan :

- a. Pengetahuan bertujuan untuk pengembangan ilmu itu sendiri yang secara ekstrim menghasilkan ungkapan ilmu untuk ilmu.
- b. pengetahuan untuk membantu manusia dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapinya atau dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

Fungsi pengetahuan dalam penelitian ini adalah fungsi pengetahuan perkoperasian anggota koperasi. Jadi fungsi pengetahuan perkoperasian bagi anggota koperasi adalah membantu anggota koperasi dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya dan untuk pengembangan ilmu perkopersian itu sendiri.

Keberhasilan koperasi sangat erat hubunganya dengan partisipasi aktif setiap anggotanya. Seorang anggota akan mau berpartisipasi bila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu keputusan seseorang untuk masuk menjadi anggota haruslah didasarkan akan pengetahuan yang memadai tentang manfaat koperasi (Sitio dan Tamba, 2001:30).

### **2.3.3 Pengetahuan Perkoperasian Anggota**

“Anggota koperasi yang berkualitas baik, berkemampuan tinggi dan berwawasan luas maka anggota tersebut harus memiliki pengetahuan perkoperasian yang baik” (Sitio dan Tamba, 2001:30). Pengetahuan perkoperasian tersebut bisa didapatkan dari pelatihan oleh koperasi, lingkungan anggota dan buku-buku tentang perkoperasian.

Di Indonesia, di dalam Undang-undang No.25 Tahun 1992 terdapat pengetahuan tentang perkoperasian. Pengetahuan yang dimiliki oleh anggota koperasi diantaranya pengetahuan tentang jati diri koperasi, manfaat koperasi, hak

dan kewajiban anggota. Dalam hal ini pengetahuan anggota bisa ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan oleh koperasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Hendar (2010:150) mengungkapkan bahwa “pelatihan dan pengembangan merupakan peningkatan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan, khususnya mengenai prinsip-prinsip dasar koperasi dan teknik perkoperasian”.

Proses dalam mendapatkan pengetahuan perkoperasian yang dimiliki oleh anggota juga bisa dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal mereka atau dengan kata lain lingkungan pendidikan. Menurut pendapat munib, dkk (2009:76)

Lingkungan pendidikan diartikan sebagai faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap praktek pendidikan. Dalam proses pendidikan atau pembelajaran tentang perkoperasian, lingkungan tempat tinggal anggota akan berpengaruh terhadap pengetahuan-pengetahuan yang sedang dipelajari yaitu pengetahuan tentang perkoperasian (munib, dkk, 2009:76).

Lingkungan yang baik akan selalu merespon perkembangan perkoperasian secara terus menerus, sehingga apa yang terjadi dalam kehidupan koperasi akan diterima oleh anggota ataupun masyarakat secara umum. Anggota koperasi untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang perkembangan koperasi bisa melalui buku-buku tentang perkoperasian. Dalam buku-buku tersebut di dalamnya berisi semua informasi tentang perkoperasian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan perkoperasian menentukan dalam meningkatkan partisipasi anggota, indikator pengetahuan perkoperasian dalam penelitian ini adalah :

1. Lingkungan anggota
2. Pelatihan oleh koperasi
3. Buku tentang perkoperasian

## **2.4 Tinjauan Lokasi Koperasi**

Lokasi koperasi merupakan suatu letak geografis yang dimiliki oleh koperasi dilihat dari letak bangunan dan fenomena geografis tersebut terjadi. Dalam bukunya Sudarsono dan Edilius (2007) menyatakan lokasi suatu koperasi yang baik dilihat dari 2 segi yaitu jarak koperasi dan sarana transportasi untuk memudahkan anggota koperasi melakukan transaksi.

### **2.4.1 Jarak Koperasi**

Lokasi yang strategis dengan berbagai pertimbangan ekonomis untuk berbagai jenis pelayanan dan spesialisasinya, baik ditinjau dari pelayanan yang diberikan maupun dari yang dilayani. Salah satu prinsip tingkah laku manusia yaitu dengan usaha sekecil mungkin untuk mencapai suatu hasil yang sama menjadi kunci pokok dalam teori ini. Dengan kata lain konsumen tidak ingin menempuh jarak yang jauh mendapatkan barang-barang dan jasa pelayanan kecuali barang tersebut mempunyai sifat khusus.

Dari uraian tersebut paling tidak terdapat dua faktor penting yaitu :

1. Adanya orang-orang yang memiliki sesuatu untuk dijual, yang cenderung untuk menempatkan pada suatu pusat lokasi. Misalnya perempatan jalan, pusat desa atau kota karena tempat-tempat merupakan pusat dari wilayah pelayanan yang mengelilinginya.
2. Barang dan jasa yang mudah didapatkan dalam jarak yang mudah ditempuh oleh calon pembeli, misalnya barang-barang konsumsi keperluan sehari-hari terletak dekat dengan tempat tinggal setiap orang. Sementara itu untuk barang-

barang yang dimaksud hanya bisa didapatkan di suatu tempat yang khusus, seperti di kota.

Dengan mempertimbangkan kedua faktor tersebut, berarti dalam usaha pelayanan dari koperasi dengan berbagai bentuknya seperti penyediaan barang dan jasa keperluan sehari-hari seharusnya berada pada suatu lokasi yang merupakan pusat dalam suatu wilayah atau daerah. Sehingga jarak tempat antara anggota dan usaha koperasi mudah dijangkau untuk memudahkan transaksi para anggotanya.

#### **2.4.2 Sarana Transportasi Anggota**

Salah satu masalah yang perlu diperhitungkan secara cermat pada waktu mendirikan koperasi adalah letak pusat pelayanan koperasi. Hal ini dilatarbelakangi oleh beberapa aspek penting, antara lain aspek ekonomi, aspek psikologi dan sosial.

Penentuan aspek lokasi ini merupakan masalah strategis dalam rangka mengoptimalkan laba. Meskipun koperasi orientasinya bukan kepada laba. Akan tetapi tidak berarti koperasi anti kepada perolehan laba. Laba dalam pelaksanaan usaha koperasi hanya sebagai akibat dan bukan sebagai tujuan. Tujuan koperasi adalah memberikan pelayanan dan walaupun tercipta keuntungan/laba maka hal itu berfungsi sebagai pelengkap.

Salah satu keuntungan yang diperoleh dengan adanya penentuan lokasi koperasi yang tepat, adalah dapat menekan biaya transportasi para anggotanya.

Biaya-biaya transportasi antara lain :

1. Mengirim hasil produksi ke koperasi.

2. Mengirim atau membeli dari koperasi.
3. Kegiatan-kegiatan lainnya.

Akumulasi dari jumlah biaya transportasi dari kegiatan-kegiatan tersebut dikatakan cukup besar. Sehingga mencapai efisiensi usaha koperasi adalah termasuk bagaimana melokalisasikan pusat pelayanan koperasi. Sehingga anggota dalam menempuh perjalanan untuk mencapai unit usaha atau pusat koperasi bisa dengan mudah dan bisa efisien dalam melakukan transaksi terhadap koperasi.

### **2.4.3 Pentingnya Letak Lokasi Koperasi**

Pengenalan wilayah atau studi wilayah sebagai salah satu bagian penting studi kelayakan dimaksudkan untuk mengenali suatu wilayah geografis dari warga calon anggota koperasi. Menurut pendapat Sudarsono dan Edilius (2007:15)

Pengenalan wilayah bertujuan untuk mengetahui karakteristik fisik seperti jenis tanah, jenis vegetasi, iklim dan curah hujan pada wilayah yang direncanakan sebagai wilayah pelayanan koperasi. dengan studi wilayah tersebut akan banyak pusat pelayanan antara lain : 1) Menentukan letak koperasi sebagai pusat pelayanan. 2) Jenis pelayanan yang kelak diberikan kepada para anggotanya.

Dalam penentuan lokasi koperasi ini menyesuaikan daerah atau letak geografis dari anggota koperasi karena jika suatu koperasi tersebut jauh dari tempat anggota maka transaksi usaha oleh anggota akan sulit dan menyebabkan penurunan transaksi usaha.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lokasi koperasi menentukan dalam menarik kontribusi anggota, indikator dalam penelitian ini adalah :

1. Jarak tempat tinggal anggota ke lokasi pusat atau kantor koperasi dan usaha koperasi.
2. Sarana transportasi.

## **2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu ini dapat berupa jurnal dan karya ilmiah lain yang telah dipublikasikan. Dalam penelitian ini penelitian terdahulu yang menjadi acuan adalah :

1. Hesty Kusumawary Tahun 2011 Yang Berjudul Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Loyalitas Dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota di KUD Mekar Ungaran, Kabupaten Semarang. Hasil penelitiannya yaitu pengetahuan perkoperasian dalam keadaan baik, indikator loyalitas dalam menyukai bertransaksi dikoperasi termasuk dengan kategori kurang baik, indikator motivasi anggota dalam dorongan mencapai tujuan koperasi termasuk dalam kategori kurang baik dan indikator partisipasi anggota dalam pemanfaatan usaha koperasi dalam kategori kurang baik. Hasil analisis regresinya menunjukkan pengetahuan perkoperasian, loyalitas dan motivasi anggota terhadap partisipasi.

Yang membedakan dalam penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah penelitian yang akan datang menggunakan variabel yang berbeda yaitu pengetahuan perkoperasian dan lokasi terhadap partisipasi anggota.

Yang sama yaitu variabel pengetahuan perkoperasian dan partisipasi anggota.

2. Lintang Wisnu Aji tahun 2010 Yang Berjudul Pengaruh Ketrampilan Menejerial Pengurus, Kualitas Pelayanan Dan Lokasi Usaha Terhadap Partisipasi Anggota Kud Mina Soraya Kabupaten Cilacap. hasil penelitiannya yaitu secara parsial ada pengaruh signifikan ketrampilan menejerial pengurus terhadap partisipasi sebesar 10,37%, secara parsial ada pengaruh kualitas layanan terhadap partisipasi sebesar 18,66%, secara parsial ada pengaruh signifikan lokasi usaha terhadap partisipasi sebesar 6,15%.

Yang membedakan dalam penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah penelitian yang akan datang menggunakan variabel lain yaitu pengetahuan perkoperasian dan lokasi terhadap partisipasi anggota.

Yang sama yaitu variabel lokasi dan partisipasi anggota.

3. Septian Prasetyo Tahun 2010 Yang Berjudul Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Partisipasi Anggota KPRI Guyub Rukun Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. Hasil penelitiannya yaitu ada pengaruh yang pendidikan perkoperasian , motivasi anggota, pelayanan dan lokasi koperasi terhadap partisipasi anggota KPRI guyub rukun sebesar 76,9 % dan sisanya sebesar 23,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Yang membedakan dalam penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah penelitian yang akan datang menggunakan variabel yang berbeda yaitu pengetahuan perkoperasian dan lokasi terhadap partisipasi anggota.

Yang sama yaitu variabel lokasi dan partisipasi anggota.

4. I Ketut R. Sudiarditha, Ari Sapto, dan Arpilia Widyastuti Tahun 2013 yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Dan Kualitas Pelayanan

Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Serba Usaha (Ksu) Warga Sejahtera, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur. Hasil Penelitiannya yaitu secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas layanan terhadap partisipasi anggota KSU warga Sejahtera, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur.

Yang membedakan dalam penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah penelitian yang akan datang menggunakan variabel yang berbeda yaitu pengetahuan perkoperasian dan lokasi terhadap partisipasi anggota.

Yang sama yaitu variabel pengetahuan perkoperasian dan partisipasi anggota.

## **2.7 Kerangka Berfikir**

### **2.7.1 Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Lokasi Terhadap Partisipasi Anggota**

Koperasi merupakan badan usaha yang mempunyai tujuan untuk mensejahterakan anggotanya, oleh karena itu koperasi berusaha untuk bisa memenuhi kebutuhan dan pelayanan yang baik bagi anggotanya. Bukan hanya laba yang menjadi tujuan utama koperasi. Laba hanya sebagai hubungan sebab akibat yang telah dibuat antara koperasi dengan anggota koperasi.

Agar mencapai tujuan koperasi tersebut harus memperhatikan berbagai sudut pandang, yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan koperasi tersebut, salah satunya yaitu partisipasi anggota. Maju mundurnya koperasi ditentukan oleh partisipasi anggotanya. Dimana anggota koperasi itu sendiri merupakan pemilik sekaligus pelanggan.

Partisipasi adalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan-kegiatan koperasi, baik dalam kondisi yang menyenangkan maupun dalam kondisi tidak menyenangkan . Partisipasi diperlukan untuk mengatasi penampilan yang buruk koperasi, menghilangkan kesalahan pihak manajemen dan membuat kebijaksanaan pengelolaan diperhitungkan (Hendar, 2010:167).

Partisipasi anggota dalam penelitian ini dilihat dalam hal kontribusi permodalan anggota dan partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa layanan koperasi karena partisipasi anggota bisa dikatakan baik manakala kedua indikator tersebut dilaksanakan oleh anggota koperasi secara aktif.

Partisipasi anggota tersebut dapat dipengaruhi oleh pengetahuan perkoperasian yang dimiliki oleh anggota dan lokasi koperasi. Pengetahuan perkoperasian merupakan segala sesuatu yang kita ketahui mengenai semua hal yang menyangkut kehidupan perkoperasian baik peraturan maupun tata cara berkoperasi.

Keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif setiap anggotanya. Seorang anggota akan mau berpartisipasi bila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu keputusan seseorang untuk masuk menjadi anggota haruslah didasarkan akan pengetahuan yang memadai tentang manfaat koperasi (Sitio dan Tamba, 2001:30).

Pengetahuan perkoperasian yang dimiliki oleh anggota akan mempengaruhi anggota dalam berkontribusi dalam kehidupan koperasi mereka, karena anggota akan tahu apa yang akan diperoleh dari koperasi maupun sesuatu yang akan disumbangkan kepada koperasi.

Kemudian anggota dalam melakukan kontribusi terhadap koperasi juga akan memperhatikan lokasi koperasi tersebut, karena dengan lokasi yang mudah dijangkau akan memudahkan anggota untuk selalu turut berpartisipasi aktif dalam hal memanfaatkan jasa layanan dan membayar simpanan wajib anggota.

Dalam penentuan lokasi koperasi harus menyesuaikan daerah atau letak geografis dari anggota karena jika suatu koperasi tersebut jauh dari tempat anggota maka transaksi usaha oleh anggota akan sulit dan menyebabkan penurunan transaksi usaha (Sudarsono dan Edilius, 2002:15).

Anggota yang memiliki pengetahuan perkoperasian yang baik maka pada saat koperasi akan membuka unit usaha baru maka anggota akan menyumbangkan ide atau pendapatnya mengenai lokasi usaha yang baik buat anggota maupun koperasi. Begitu pula sebaliknya ketika lokasi koperasi mudah untuk dijangkau oleh anggota maka anggota akan selalu berpartisipasi secara aktif.

### **2.7.2 Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Partisipasi Anggota**

Salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota salah satunya yaitu pengetahuan perkoperasian, dengan adanya pengetahuan perkoperasian yang baik, Menurut Sjamsuri dalam Ramadhan (1989:2) “pengetahuan adalah apa yang kita ketahui tentang alam lingkungan kita”. Kemudian dalam Undang-undang No.25 Tahun 1992, “perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi”.

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui, sedangkan perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perkoperasian yaitu segala sesuatu yang kita ketahui mengenai segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi.

Keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif setiap anggotanya. Seorang anggota akan mau berpartisipasi bila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu keputusan seseorang untuk masuk menjadi anggota haruslah didasarkan akan pengetahuan yang memadai tentang manfaat koperasi (Sitio dan Tamba, 2001:30).

Pengetahuan perkoperasian yang dimiliki oleh anggota akan memberikan wawasan dan tujuan yang baik dalam berkoperasi, Sehingga dalam berkoperasi mereka akan tahu kemana arah tujuan koperasi yang mereka miliki. Dengan demikian jika anggota mendapatkan pengetahuan yang baik maka dalam berkontribusi akan semakin meningkat. Hal ini yang akan menjadikan partisipasi anggota akan semakin meningkat.

Kemudian dengan adanya pengetahuan perkoperasian yang baik yang dimiliki oleh anggota koperasi, maka ketika koperasi akan membuka lokasi usaha baru mereka akan membantu menyumbangkan ide/pendapat mereka agar letak suatu lokasi unit usaha koperasi tersebut bisa strategis.

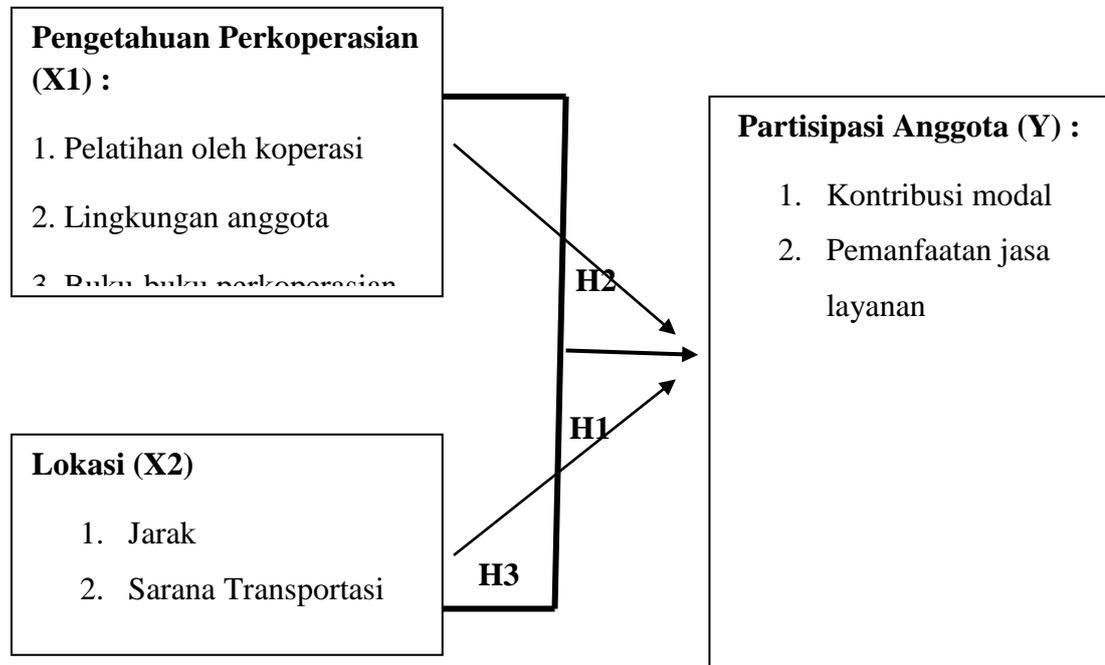
### **2.7.3 Pengaruh Lokasi Terhadap Partisipasi Anggota**

Lokasi koperasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi anggota untuk melakukan transaksi ke koperasi. Letak suatu usaha maupun pusat koperasi diharapkan mempertimbangkan tempat tinggal anggota koperasi, agar memudahkan para anggota untuk menjangkau lokasi tersebut. Sehingga dalam melakukan transaksi atau kontribusi di koperasi tidak menyulitkan anggota koperasi, ini yang akan menyebabkan partisipasi anggota akan meningkat.

Dalam penentuan lokasi koperasi harus menyesuaikan daerah atau letak geografis dari anggota karena jika suatu koperasi tersebut jauh dari tempat tinggal anggota maka transaksi usaha oleh anggota akan sulit dan menyebabkan penurunan transaksi usaha (Sudarsono dan Edilius, 2002:15).

Koperasi yang memiliki lokasi yang dekat dengan para anggotanya akan lebih memudahkan anggota untuk turut berpartisipasi aktif terhadap koperasi, misalnya anggota akan lebih memilih bertransaksi di usaha yang dimiliki koperasi tersebut dibandingkan unit usaha yang jauh dan bukan milik koperasi.

Menurut pendapat Sudarsono dan Edilius (2007) “keuntungan yang diperoleh dengan adanya penentuan lokasi koperasi adalah dapat menekan biaya transportasi para anggotanya”. Sehingga letak suatu koperasi yang mudah dijangkau akan meningkatkan partisipasi anggotanya secara aktif.



**Gambar 3.1 Kerangka Berpikir**

### **3.5 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2013:64). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Ada pengaruh antara pengetahuan perkoperasian dan lokasi terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes tahun 2014.

H2 : Ada pengaruh antara pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes tahun 2014.

H3 : Ada pengaruh antara lokasi terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes tahun 2014.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka). Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden.

Desain penelitian yang akan dilakukan adalah pengaruh pengetahuan perkoperasian dan lokasi terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes tahun 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika dan ekonometrika melalui data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah para responden yaitu anggota Kopma Unnes.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua anggota Kopma Unnes tahun 2014 sejumlah 1923 anggota.

##### **3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Kemudian menurut Suharsimi (2006:131)

dalam menentukan jumlah sampel yang diteliti bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Kemudian jika subyek terlalu besar bisa diambil 10-15% atau lebih. Pada penelitian ini, untuk mendapatkan sampel dilakukan dengan perhitungan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = Ukuran sampel

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena keseluruhan pengambilan sampel yang dapat ditolerir/digunakan .

Ukuran populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 1923 anggota. dalam penelitian ini harga e atau tingkat kesalahan sebesar 10% dengan taraf kepercayaan 90%. Hal ini karena populasi dalam penelitian ini bersifat homogen sehingga tingkat kesalahan 10% sudah representative atau mewakili populasi. Dari rumus diatas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{1923}{1+1923(0,10)^2}$$

n = 95,06 dibulatkan menjadi 100 anggota, jadi sampel yang digunakan sebanyak 100 responden.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Area Probability Sampling* atau sampel wilayah yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah terdiri dari para anggota Kopma Unnes yang ada di Fakultas masing-masing dibagi menjadi 8 Fakultas. Perhitungan populasi untuk tiap fakultas adalah sebagai berikut

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni : Jumlah sampel untuk tiap wilayah

n : Jumlah sampel seluruhnya

Ni : Jumlah populasi tiap wilayah

N : Jumlah populasi seluruhnya

Proporsi sampel dari tiap-tiap kelompok populasi dihitung dengan cara :

**Tabel 3.1**  
**Perhitungan Sampel Dari Tiap-Tiap Wilayah**

No	Wilayah Anggota tiap Fakultas	Jumlah Anggota	Proporsi sampel	Sampel
1	FIP	126	126/1923x100	7
2	FBS	130	130/1923x100	7
3	FIS	245	245/1923x100	13
4	FMIPA	297	297/1923x100	15
5	FT	125	125/1923x100	6
6	FIK	64	64/1923x100	3
7	FE	918	918/1923x100	48
8	FH	18	18/1923x100	1
Jumlah		1923		100

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Teknik pengambilan sampel ini dengan menetapkan jumlah sampel tiap fakultas, kemudian untuk menentukan sampel responden dengan cara pengambilan data yang dilakukan dengan membagikan angket kepada anggota pada saat ada kegiatan yang dilakukan oleh koperasi dan mendatangi tempat tinggal mereka.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38). Bisa disimpulkan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:39).

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (X) yang terdiri dari Pengetahuan perkoperasian (X1) dan Lokasi (X2) dan variabel terikat yaitu partisipasi anggota koperasi (Y).

#### **3.3.1 Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas atau variabel (X) yang akan dibahas yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

##### **a) Pengetahuan Perkoperasian (X1)**

Yang dimaksud pengetahuan perkoperasian dalam penelitian ini adalah pengetahuan perkoperasian yaitu segala sesuatu yang kita ketahui mengenai segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi, agar dalam berkoperasi mereka mengetahui tujuan dan manfaat terhadap dirinya. Sehingga bisa meningkatkan partisipasi anggota secara aktif.

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan oleh koperasi
2. Lingkungan anggota
3. Buku tentang perkoperasian

b) Lokasi Koperasi (X2)

Yang dimaksud lokasi koperasi dalam penelitian ini adalah suatu kondisi dimana letak bangunan koperasi yang dapat mempengaruhi kontribusi anggota secara aktif baik lokasi usaha maupun lokasi pusat atau kantor Kopma Unnes.

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Jarak tempat tinggal anggota ke lokasi usaha dan lokasi pusat koperasi.
2. Sarana transportasi.

### **3.3.2 Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah partisipasi anggota. yang dimaksud dengan partisipasi anggota dalam penelitian ini adalah keikutsertaan seseorang dalam aktivitas koperasi baik dalam permodalan maupun pemanfaatan jasa layanan yang disediakan oleh Kopma Unnes.

Adapun indikator partisipasi anggota dalam penelitian ini adalah :

1. Kontribusi permodalan
2. Pemanfaatan jasa layanan

## **3.4 Metode Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:142). Kemudian angket ini dibedakan atas beberapa jenis,

tergantung dari sudut pandang. Dipandang dari cara menjawab maka kuesioner dibedakan atas :

a. Kuesioner terbuka

Kuesioner terbuka merupakan kuesioner yang memberikan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.

b. kuesioner tertutup

Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup atau kuesioner yang telah diberi jawabannya. Angket ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang pengetahuan perkoperasian dan lokasi terhadap partisipasi anggota pada Kopma Unnes tahun 2014.

### **3.5 Analisis Instrumen**

#### **3.5.1 Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2006:168). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi, mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul, tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Dalam menguji tingkat validasi suatu instrumen, dapat di lakukan dengan cara, yaitu : analisis faktor dan analisis butir soal. Dalam penelitian ini

menggunakan analisis butir yang skor-skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y (Suharsimi, 2006:172).

Uji validitas dalam penelitian ini dengan cara melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Uji validitas dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 Kriteria pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 5%. Apabila dari perhitungan masing-masing butir menghasilkan nilai signifikansi  $< 5\%$  maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid. Berikut ini disajikan hasil uji validitas masing-masing pertanyaan pada setiap variabel.

a. Variabel pengetahuan perkoperasian

Variabel pengetahuan perkoperasian terdiri dari 5 butir pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Nilai Signifikansi Uji Validitas**  
**Variabel Pengetahuan Perkoperasian**

No Soal	Nilai sig.	Keterangan
1.	0,000	Valid
2.	0,002	Valid
3.	0,019	Valid
4.	0,000	Valid
5.	0,001	Valid

Sumber : Pengolahan Data 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas diketahui bahwa dari 5 butir pertanyaan semuanya dinyatakan valid.

b. Variabel lokasi

Variabel lokasi terdiri dari 5 butir pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Nilai Signifikansi Uji Validitas**  
**Variabel Lokasi**

No Soal	Nilai sig.	Keterangan
6.	0,002	Valid
7.	0,000	Valid
8.	0,000	Valid
9.	0,000	Valid
10.	0,001	Valid

Sumber : Pengolahan Data 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas diketahui bahwa dari 5 butir pertanyaan semuanya dinyatakan valid.

c. Variabel partisipasi anggota

Variabel pendidikan perkoperasian terdiri dari 5 butir pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Nilai Signifikansi Uji Validitas**  
**Variabel Partisipasi Anggota**

No Soal	Nilai sig.	Keterangan
11	0,001	Valid
12	0,009	Valid
13	0,293	Tidak Valid
14	0,000	Valid
15	0,007	Valid
16	0,003	Valid
17	0,002	Valid

Sumber : Pengolahan Data 2015

Berdasarkan hasil analisis uji validitas diketahui bahwa dari 17 butir pertanyaan semuanya dinyatakan valid kecuali soal nomor 13. Dari soal nomor 13 yang tidak valid tersebut dibuang dari instrumen karena pertanyaan lain sudah

bisa mewakili untuk mengukur indikator dari variabel partisipasi anggota. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

### 3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2006:178). Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, apabila datanya benar-benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan dengan pengukuran sekali saja (*one shot*). Pengukuran dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban. Instrumen yang reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut harus baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Untuk mengukur reabilitas ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 dengan uji statistik *Cronbach Alpha*.

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.70$  (Nunnally dalam Ghozali, 2011).

Uji reliabilitas memberikan hasil SPSS 16.0 dengan nilai cronbach Alpha pada masing-masing variabel dalam tabel 3.6 sebagai berikut

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>
1	Pengetahuan Perkoperasian	0,75
2	Lokasi	0,821
3	Partisipasi Anggota	0,765

Sumber : Pengolahan Data 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian mempunyai nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,70. Sehingga dapat dikatakan butir pertanyaan tersebut reliabel dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif Presentase**

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggamabarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini dapat digunakan untuk mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pengetahuan perkoperasian (X1), Lokasi (X2) dan partisipasi anggota (Y). Kemudian langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat daftar pertanyaan mengacu indikator dari tiap variabel
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan dengan ketentuan mengubah skor kuantitatif menjadi kualitatif dengan cara :

Jawaban a diberi skor 4

Jawaban b diberi skor 3

Jawaban c diberi skor 2

Jawaban d diberi skor 1

3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap responden
4. Memasukan skor tersebut ke dalam rumus :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah nilai total

% = Presentase yang diperoleh

5. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori

Dalam penyajiannya, hasil analisis ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subyek menurut kategori-kategori nilai untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia dalam angket. Untuk

menentukan kategori deskriptif presentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dalam perhitungan sebagai berikut :

- a. % tertinggi (%t) :  $(4/4) \times 100\% = 100\%$   
 b. % terendah (%r) :  $(1/4) \times 100\% = 25\%$   
 c. Rentang presentase :  $100\% - 25\% = 75\%$   
 d. Interval kelas presentase :  $75\% / 4 = 18,75\%$

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Presentase**

No	Interval	Kriteria variabel Partisipasi Anggota dan pengetahuan perkoperasian	Kriteria variabel lokasi
1	81,26%-100%	Sangat Tinggi	Sangat Baik
2	62,51%-81,25%	Tinggi	Baik
3	43,76%-62,50%	Rendah	Kurang baik
4	25%-43,75%	Sangat Rendah	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam model analisis regresi syarat-syarat asumsi klasik seperti data, tidak ada multikolinieritas dan tidak ada heteroskedastisitas harus dipenuhi. Ini bisa dengan menggunakan software SPSS 16.0.

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual memiliki distriusi normal.

Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Salah satu cara mudah untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Kemudian yang lebih handal lagi yaitu dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Kemudian untuk melihat normalitas residual dengan grafik, bisa juga dengan uji statistik sederhana yaitu dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual.

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2006:147).

a. Analisis grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

b. Analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)

Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Kemudian jika  $Z$  hitung  $>$   $Z$  tabel, maka distribusi tidak normal dan sebaliknya (Ghozali, 2006:150).

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya. Sehingga “ jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas” (Ghozali, 2016:163). Uji normalitas juga dapat menggunakan uji statistik *Kolmogorov–Smirnov* (K-S) dengan bantuan *SPSS for windows release versi 16.0*. Jika didapatkan hasil nilai signifikansinya  $>$  0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varince* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas dan tidak terjadi heteroskidastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi adatidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan

sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-*studentized* (Ghozali, 2006:125).

Untuk menentukan ada tidaknya Heteroskedastisitas yaitu jika hasil tampilan output SPSS memberikan koefisien parameter untuk variabel independen tidak ada yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat Heteroskedastisitas.

Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melakukan uji glejser dengan aplikasi *SPSS for windows release versi 16.0*. Dengan melihat tabel koefisien dari uji glejser, apabila signifikansinya  $< 0,05$  artinya terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila signifikansinya  $> 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawanya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena)  $VIF = 1/Tolerance$  (Ghozali, 2006:96). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau

sama dengan nilai  $VIF \leq 10$  (Ghozali, 2006:96). Jika nilai tolerance  $\geq 0,10$  dan nilai  $VIF \leq 10$  maka model regresi tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk menunjukkan hubungna antara variabel terikat (Y) dengan vriabel (X). Sedangkan untuk alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS for windows release versi 16.0*. analisis regresi berganda menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y : Partisipasi Anggota

a : Konstanta

$X_1$  : Pengetahuan Perkoperasian

$X_2$  : Lokasi Koperasi

$b_1 + b_2 =$  koefisien  $X_1 + X_2$

### 3.6.4 Uji Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh  $X_1 + X_2$  terhadap Y secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (pengetahuan perkoperasian dan lokasi) mempunyai pengaruh yang secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (partisipasi anggota). Uji signifikansi simultan diujikan untuk hipotesis pertama (H1) yaitu :”Ada pengaruh pengetahuan perkoperasian dan lokasi terhadap partisipasi anggota kopma Unnes Tahun 2014”. Uji signifikansi simultan melalui alat bantu program *SPSS for windows release versi 16.0*, dengan cara membandingkan antara nilai signifikan

hitung dengan signifikan  $\alpha = 5\%$  apabila perhitungan signifikan hitung  $< \alpha (5\%)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 2. Pengaruh $X_1 + X_2$ terhadap Y secara parsial (Uji T)

Uji signifikansi parsial diujikan untuk hipotesis kedua ( $H_2$ ) yaitu “Ada pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes tahun 2014”. Kemudian hipotesis ke tiga ( $H_3$ ) yaitu :Ada pengaruh lokasi terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes tahun 2014”.

Uji signifikansi parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan menggunakan alat bantu program *SPSS for windows release versi 16.0*, dengan cara membandingkan antara signifikansi hitung masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan hitung dengan signifikan  $\alpha = 5\%$ . Apabila perhitungan signifikan hitung masing-masing variable independen ( $X_1$  dan  $X_2$ )  $< \alpha (5\%)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

Artinya apakah suatu variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya tidak sama dengan nol, artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2006:91).

### 3.6.5 Koefisien Determinasi

#### 1. Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel pengetahuan perkoperasian dan lokasi terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes secara simultan. Cara ini bisa menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

## 2. Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel Independent yaitu pengetahuan perkoperasian dan lokasi. Besarnya pengaruh pengetahuan perkoperasian dan lokasi bisa dilihat dari tabel coefficients pada kolom parsial yang hasilnya dikuadratkan terlebih dahulu. Cara ini bisa menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh pengetahuan perkoperasian dan lokasi terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes tahun 2014 sebesar 43,8%.
2. Ada pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes tahun 2014 sebesar 23,72%.
3. Ada pengaruh lokasi terhadap partisipasi anggota Kopma Unnes tahun 2014 sebesar 22,18%.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil simpulan diatas adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan perkoperasian perlu ditingkatkan lagi, misalnya dengan cara memberikan pelatihan perkoperasian bagi anggota dengan intensitas yang tidak terlalu lama dan mencakup sebagian besar anggota serta berkelanjutan. Pendidikan tersebut tidak hanya bagi calon atau kader pengurus tapi bagi anggota secara menyeluruh. Dalam pelatihan ini di dalamnya juga disisipkan mengenai pentingnya membayar simpanan-simpanan anggota. sehingga kegiatan ini bisa meningkatkan partisipasi anggota dalam kontribusi modal.
2. Bagi pihak pengurus Kopma Unnes peneliti menyarankan agar di kemudian hari ketika akan membuat lokasi usaha baru harus mempertimbangkan jarak

koperasi dengan anggota dan mempertimbangkan sarana transportasi yang memudahkan anggota untuk menempuh koperasi tersebut.

3. Partisipasi anggota dalam membayar simpanan anggota perlu ditingkatkan lagi yaitu melalui pendekatan personal maupun dalam sosialisasi dari kegiatan yang telah diselenggarakan oleh Kopma Unnes. Kemudian partisipasi dalam pemanfaatan jasa layanan yaitu dengan menyediakan barang yang sesuai dengan kebutuhan sehari-hari atau barang yang belum tersedia atau memberikan potongan harga khusus bagi anggota Kopma Unnes sehingga anggota akan termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif dalam memanfaatkan unit usaha Kopma Unnes dan mengikuti kegiatan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Lintang W. 2010. “Pengaruh Ketrampilan Menejerial Pengurus, Kualitas Pelayanan Dan Lokasi Usaha Terhadap Partisipasi Anggota Kud Mina Soraya Kabupaten Cilacap”. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi UNNES.
- Anoraga, Panji dan Ninik Widiyanti. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia, 2010, *Partisipasi Anggota*. Jakarta: Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Griffin, Jill. 2005. *Customer Loyalty Menumbuhkan dan Mempertahankan Kesetiaan Pelanggan*. Terjemahan Dwi Kartini Yahya. Jakarta : Erlangga.
- Gujarati, Damodar N da Dawn C. Porter .2010. *Dasar Dasar Ekonometrika. Buku 1. Terjemahan Eugenia Mardanugraha dkk*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi*, Jakarta : Erlangga.
- I Ketut R. Sudiarditha, Ari Sapto, dan Arpilia Widyastuti. 2013. *Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Serba Usaha (Ksu) Warga Sejahtera, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur*.
- Kusumawary, Hesty. 2011. “Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Loyalitas Dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota di KUD Mekar Ungaran, Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi UNNES.
- Prasetyo, Septian. 2010. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Partisipasi Anggota KPRI Guyub Rukun Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal”. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi UNNES.

- Ramadhan, Adminarso. 2012. "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Persepsi Kualitas Pelayanan, Persepsi Kinerja Pengurus Dan Lama Sebagai Anggota Terhadap Partisipasi Anggota di KPRI Pamungkas Kabupaten Pemalang". *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi UNNES.
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Praktek*. Terjemahan Sri Djatnika. Jakarta : Salemba Empat.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Sudarsono dan Edilius. 2007. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tjiptono, Fandy. 2004. *Pemasaran Jasa Prinsip Penerapan dan penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Undanag-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*, 1992, Jakarta: Negara Republik Indonesia.
- Munib, Achmad dkk. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : Universitas Negeri Semarang Press.
- Mutis, Thoby. 2004. *Pengembangan Koperasi*. Jakarta : PT Greasindo.
- Widiyati, Ninik. 2002. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

## Lampiran 1

## Kisi-Kisi Uji Coba Angket Penelitian

## Kisi-Kisi Uji Coba Angket Penelitian

## KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA ANGKET PENELITIAN

No	Variabel/Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Pengetahuan perkoperasian a. Buku-buku perkoperasian b. Lingkungan anggota c. Pelatihan oleh koperasi	5	1-5 1-3 4-5
2	Lokasi Koperasi a. Jarak tempat tinggal terhadap lokasi usaha dan pusat/kantor koperasi b. Sarana Transportasi	5	6-10 6-8 9-10
3	Partisipasi Anggota a. Kontribusi Modal b. Pemanfaatan jasa layanan	7	11-17 11-12 13-17
Jumlah		17	

## Lampiran 2

## Uji Coba Angket Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKsAN NASIONAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)**  
**FAKULTAS EKONOMI (FE)**

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati,  
Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, *website* : <http://fe.unnes.ac.id>

---

Kepada :

Maret 2015

Yth. Saudara Anggota Kopma Unnes

Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan yang berupa penyusunan skripsi maka saya mohon bantuan saudara untuk mengisi angket guna mencari data penelitian tentang partisipasi anggota Kopma Unnes. Jawaban Saudara akan sangat membantu keberhasilan penelitian yang sedang saya laksanakan. Oleh karena itu saya sangat mengharap kesediaan dan kesungguhan saudara berikan dan tetap dijaga kerahasiaanya, serta tidak akan berpengaruh terhadap kedudukan dan status saudara.

Demikian surat peermohonan ini saya buat, atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Semarang, Maret 2015

Penulis

UJI COBA ANGKET PENELITIAN  
PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN DAN LOKASI  
TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPMA UNNES TAHUN 2014

---

**1. IDENTITAS RESPONDEN**

**Nama Responden** : .....

**No Anggota(SCM) / NIM** : .....

**Fakultas** : .....

**A. Isilah Pertanyaan Ini Yang Anda Ketahui Dengan Memberikan Tanda Silang (X) Pada Pilihan Yang Telah Dilakukan.**

**B. DaftarPertanyaan**

**1. Pengetahuan Perkoperasian**

**A. Buku tentang perkoperasian**

1. Apakah anda sering membaca buku tentang Perkoperasian ?
 

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah

**B. Lingkungan anggota**

2. Bagaimana keadaan lingkungan tempat tinggal anda terhadap perkembangan perkoperasian ?
 

a. Sangat mendukung	d. Kurang mendukung
b. Cukup mendukung	e. Tidak mendukung
3. Apakah anda sering menghadiri ceramah tentang perkoperasian di lingkungan anda ?
 

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah

**C. Pelatihan oleh Koperasi**

4. Berapaka kali anda mengikuti kegiatan pelatihan tentang perkoperasian yang diadakan Kopma Unnes selama anda menjadi anggota ?
 

a. lebih dari 5 kali	c. 1-2 kali
b. 3-5 kali	d. Tidak Pernah

5. Dalam 1 tahun terakhir ini apakah anda pernah mengikuti seminar tentang Koperasi ?

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah  |

## 2. Lokasi

A. Jarak dari lokasi Anggota ke tempat usaha dan pusat Kopma Unnes.

6. Dalam menempuh perjalanan, berapakah waktu yang dibutuhkan dari tempat tinggal anda menuju Kopma Unnes (Kos/Kontrakan) ?

- |                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| a. Kurang dari 5 menit | c. 11-15 Menit         |
| b. 5-10 Menit          | d. Lebih dari 15 Menit |

7. Apakah Lokasi Usaha Kopma Unnes mudah dijangkau dengan kendaraan umum atau sarana transportasi lain ?

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| a. Sangat Mudah | c. Sulit        |
| b. Mudah        | d. Sangat sulit |

8. Apakah Lokasi Kantor Kopma Unnes mudah dijangkau dengan kendaraan umum atau sarana transportasi lain ?

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| a. Sangat Mudah | c. Sulit        |
| b. Mudah        | d. Sangat sulit |

B. Kemudahan Sarana Transportasi

9. Apakah kendaraan umum atau sarana transportasi lain untuk menuju ke Kopma Unnes mudah diperoleh ?

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| a. Sangat Mudah | c. Sulit        |
| b. Mudah        | d. Sangat sulit |

10. Apakah Kondisi jalan dari tempat tinggal anda (Kos/Kontrakan) menuju Kopma Unnes begitu baik ?

- |                |               |
|----------------|---------------|
| a. Sangat baik | c. Cukup baik |
| b. Baik        | d. Tidak Baik |

## 3. Partisipasi Anggota

A. Kontribusi Modal

11. Jika anda mendapat SHU dari koperasi apakah anda akan menyimpannya sebagai simpanan sukarela di Kopma Unnes ?

- a. Seluruhnya
- b. Sebagian Besar
- c. Sebagian kecil
- d. Tidak menyimpan

12. Dalam satu tahun terakhir ini pernahkah anda membayar simpanan wajib tidak tepat pada waktunya ?

- a. Tidak pernah
- b. 1-3 kali
- c. 4-7kali
- d. Lebih dari 7 kali

#### B. Pemanfaatan Jasa Layanan Koperasi

13. Selama Satu tahun terakhir, sudah berapa kali anda bertransaksi di unit usaha Kopma Unnes ?

- a. Lebih dari 25 kali
- b. 24-15
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

14. Jika anda membutuhkan barang-barang pribadi, apakah anda memenuhinya dengan membelinya di Kopma Unnes ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

15. Jika anda melakukan laundry, apakah anda pernah menggunakan jasa laundry Kopma Unnes ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

16. jika anda membutuhkan foto copy, apakah anda pernah menggunakan jasa foto copy Kopma Unnes ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

17. Dari unit usaha yang ada di Kopma Unnes, unit usaha apa yang anda manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan anda ?

- a. semua
- b. Sebagian besar
- c. Sebagian Kecil
- d. Tidak Perna

## Lampiran 3

## Data Responden Uji Coba

No	Nama Responden	Fakultas
1	Siti Z.	FE
2	Lili S.	FE
3	Najma S.	FIS
4	Fajar P.	FT
5	Fitri Arum	FE
6	Ria Mayawati	FE
7	Siti Fitriana	FE
8	Tri P.	FE
9	Mugi R.	FMIPA
10	Davit N.	FMIPA
11	Adhitya Revangga	FE
12	Henggar B.	FH
13	Rizki Widya A.	FE
14	Prima G. S.	FIK
15	Atika Yuni	FIP
16	Zuni F.	FIP
17	Ivany Aisah N.J.	FE
18	Aryantika D.	FIK
19	Nafiatush Shalihah	FE
20	Mia Windda A.	FE

## Lampiran 4

## Tabulasi Data Uji Coba Instrumen

No.Res X1	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL	No.Res X2	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1	4	3	3	3	3	16	1	2	4	4	3	3	16
2	4	1	2	3	1	11	2	3	4	2	3	2	14
3	4	3	4	3	1	15	3	3	4	1	3	2	13
4	3	2	2	2	2	11	4	3	3	3	3	3	15
5	3	3	4	2	1	13	5	1	3	3	3	3	13
6	4	2	3	4	2	15	6	3	4	4	3	3	17
7	1	2	3	1	1	8	7	1	1	1	1	1	5
8	4	3	4	4	2	17	8	3	4	3	3	4	17
9	4	3	3	4	2	16	9	4	4	3	3	4	18
10	1	2	4	2	1	10	10	3	3	3	3	3	15
11	2	2	4	3	1	12	11	1	2	2	2	3	10
12	2	3	3	3	2	13	12	3	4	3	3	2	15
13	2	2	3	3	2	12	13	3	3	2	3	4	15
14	1	1	3	1	1	7	14	3	4	3	3	2	15
15	1	2	3	2	1	9	15	2	3	3	3	3	14
16	1	2	1	2	1	7	16	1	3	2	2	3	11
17	2	2	2	3	1	10	17	2	3	3	3	3	14
18	2	3	3	3	1	12	18	2	4	4	4	4	18
19	2	3	2	2	1	10	19	3	3	3	3	3	15
20	2	2	2	2	1	9	20	2	4	3	4	4	17

No.Res X3	P11	P12	P13	P14	TOTAL	No. Res X4	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	TOTAL
1	2	3	3	3	11	1	1	3	3	2	4	2	2	17
2	1	2	1	1	5	2	4	1	1	2	4	2	2	16
3	1	1	3	2	7	3	4	1	1	2	4	2	2	16
4	1	1	3	2	7	4	1	2	2	1	3	2	2	13
5	4	4	3	4	15	5	1	1	1	1	3	1	2	10
6	1	1	1	1	4	6	3	2	2	2	4	2	3	18
7	1	2	1	2	6	7	1	1	1	1	1	1	1	7
8	2	3	4	3	12	8	1	2	2	1	4	1	1	12
9	2	2	4	3	11	9	1	2	2	1	4	2	2	14
10	2	2	3	3	10	10	1	1	1	1	3	1	1	9
11	1	2	4	3	10	11	4	1	1	2	2	1	2	13
12	2	3	4	4	13	12	4	3	3	1	4	1	1	17
13	3	4	3	3	13	13	1	3	3	1	3	1	1	13
14	1	2	2	1	6	14	1	2	2	2	4	1	2	14
15	2	2	4	3	11	15	4	1	1	2	3	2	2	15
16	1	2	2	2	7	16	4	1	1	1	3	1	2	13
17	1	2	2	1	6	17	4	2	2	2	3	2	2	17
18	2	3	3	3	11	18	3	2	2	2	4	2	2	17
19	2	3	4	4	13	19	3	1	1	2	3	3	3	16
20	1	2	2	2	7	20	4	2	2	2	4	1	2	17

## Lampiran 5

## Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas

## X1 (PENGETAHUAN PERKOPERASIAN)

## Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.357	.202	.731**	.547*	.853**
	Sig. (2-tailed)		.123	.393	.000	.013	.000
	N	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.357	1	.338	.399	.348	.641**
	Sig. (2-tailed)	.123		.144	.081	.132	.002
	N	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	.202	.338	1	.224	.083	.518*
	Sig. (2-tailed)	.393	.144		.343	.729	.019
	N	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.731**	.399	.224	1	.518*	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.081	.343		.019	.000
	N	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	.547*	.348	.083	.518*	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.013	.132	.729	.019		.001
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.853**	.641**	.518*	.835**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.019	.000	.001	
	N	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.739	.750	5

## X2 (LOKASI)

Correlations

		P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P6	Pearson Correlation	1	.602**	.210	.447*	.173	.653**
	Sig. (2-tailed)		.005	.373	.048	.465	.002
	N	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.602**	1	.514*	.778**	.341	.845**
	Sig. (2-tailed)	.005		.020	.000	.141	.000
	N	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	.210	.514*	1	.628**	.506*	.750**
	Sig. (2-tailed)	.373	.020		.003	.023	.000
	N	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	.447*	.778**	.628**	1	.587**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.003		.007	.000
	N	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.173	.341	.506*	.587**	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.465	.141	.023	.007		.001
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.653**	.845**	.750**	.886**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.001	
	N	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.807	.821	5

## Y (PARTISIPASI)

**Correlations**

	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	TOTAL
P15								
Pearson Correlation	1	.320	-.423	.540*	.113	.213	.344	.698**
Sig. (2-tailed)		.168	.063	.014	.635	.368	.137	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20
P16								
Pearson Correlation	.320	1	.030	.436	.135	.368	.247	.565**
Sig. (2-tailed)	.168		.900	.055	.571	.111	.295	.009
N	20	20	20	20	20	20	20	20
P17								
Pearson Correlation	-.423	.030	1	-.181	.027	-.258	-.342	-.247
Sig. (2-tailed)	.063	.900		.445	.909	.272	.140	.293
N	20	20	20	20	20	20	20	20
P18								
Pearson Correlation	.540*	.436	-.181	1	.273	.503*	.641**	.778**
Sig. (2-tailed)	.014	.055	.445		.245	.024	.002	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20
P19								
Pearson Correlation	.113	.135	.027	.273	1	.230	.226	.580**
Sig. (2-tailed)	.635	.571	.909	.245		.329	.338	.007
N	20	20	20	20	20	20	20	20
P20								
Pearson Correlation	.213	.368	-.258	.503*	.230	1	.689**	.629*
Sig. (2-tailed)	.368	.111	.272	.024	.328		.001	.003
N	20	20	20	20	20	20	20	20
P21								
Pearson Correlation	.344	.247	-.342	.641**	.226	.689**	1	.645**
Sig. (2-tailed)	.137	.295	.140	.002	.338	.001		.002
N	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL								
Pearson Correlation	.698**	.565**	-.247	.778**	.580**	.629*	.645**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.009	.293	.000	.007	.003	.002	
N	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.541	.650	7

## Y (PARTISIPASI) SETELAH DIHAPUS PERTANYAAN NOMER 13

		Correlations						
		P15	P16	P18	P19	P20	P21	TOTAL
P15	Pearson Correlation	1	.320	.540*	.113	.213	.344	.698*
	Sig. (2-tailed)		.168	.014	.635	.368	.137	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	.320	1	.436	.135	.368	.247	.565*
	Sig. (2-tailed)	.168		.055	.571	.111	.295	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	.540*	.436	1	.273	.503*	.641**	.778*
	Sig. (2-tailed)	.014	.055		.245	.024	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	.113	.135	.273	1	.230	.226	.580*
	Sig. (2-tailed)	.635	.571	.245		.329	.338	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	.213	.368	.503*	.230	1	.689**	.628*
	Sig. (2-tailed)	.368	.111	.024	.328		.001	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20
P21	Pearson Correlation	.344	.247	.641**	.226	.689**	1	.645*
	Sig. (2-tailed)	.137	.295	.002	.338	.001		.002
	N	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.698*	.565*	.778*	.580*	.629*	.645*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.000	.007	.003	.002	
	N	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.682	.765	6

## Lampiran 6

## Kisi-Kisi Angket Penelitian

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel/Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Pengetahuan perkoperasian a. Buku tentang perkoperasian b. Lingkungan anggota c. Pelatihan oleh koperasi	5	1-5 1-3 4-5
2	Lokasi Koperasi a. Jarak tempat tinggal terhadap lokasi usaha dan pusat/kantor koperasi b. Sarana Transportasi	5	6-10 6-8 9-10
4	Partisipasi Anggota a. Kontribusi Modal b. Pemanfaatan jasa layanan	7	11-16 11-12 13-16
Jumlah		16	

## Lampiran 7

## Angket Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)**  
**FAKULTAS EKONOMI (FE)**

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, *website* : <http://fe.unnes.ac.id>

---

Kepada :

Maret 2015

Yth. Saudara Anggota Kopma Unnes

Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan yang berupa penyusunan skripsi maka saya mohon bantuan saudara untuk mengisi angket guna mencari data penelitian tentang partisipasi anggota Kopma Unnes. Jawaban Saudara akan sangat membantu keberhasilan penelitian yang sedang saya laksanakan. Oleh karena itu saya sangat mengharap kesediaan dan kesungguhan saudara berikan dan tetap dijaga kerahasiaanya, serta tidak akan berpengaruh terhadap kedudukan dan status saudara.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Semarang, Maret 2015

Penulis

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN DAN LOKASI  
TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPMA UNNES TAHUN  
2014

---

**1. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Responden : .....

NoAnggota(SCM) / NIM:.....

Fakultas : .....

**A. Isilah Pertanyaan Ini Yang Anda Ketahui Dengan Memberikan Tanda Silang (X) Pada Pilihan Yang Telah Dilakukan.**

**B. DaftarPertanyaan**

**1. Pengetahuan Perkoperasian**

**A. Buku tentang perkoperasian**

1. Apakah anda sering membaca buku tentang Perkoperasian ?
 

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah

**B. Lingkungan Anggota**

2. Bagaimana keadaan lingkungan tempat tinggal anda terhadap perkembangan perkoperasian ?
 

a. Sangat mendukung	d. Kurang mendukung
b. Cukup mendukung	e. Tidak mendukung
3. Apakah anda sering menghadiri ceramah tentang perkoperasian di lingkungan anda ?
 

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah

### C. Pelatihan oleh koperasi

4. Berapaka kali anda mengikuti kegiatan pelatihan tentang perkoperasian yang diadakan Kopma Unnes selama anda menjadi anggota ?
  - a. lebih dari 5 kali
  - b. 3-5 kali
  - c. 1-2 kali
  - d. Tidak Pernah
5. Dalam 1 tahun terakhir ini apakah anda pernah mengikuti seminar tentang Koperasi ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

## 2. Lokasi

### A. Jarak dari lokasi Anggota ke tempat usaha dan pusat Kopma Unnes.

6. Dalam menempuh perjalanan, berapakah waktu yaang dibutuhkan dari tempat tinggal anda menuju Kopma Unnes (Kos/Kontrakan) ?
  - a. Kurang dari 5 menit
  - b. 5-10 Menit
  - c. 11-15 Menit
  - d. Lebih dari 15 Menit
7. Apakah Lokasi Usaha Kopma Unnes mudah dijangkau dengan kendaraan umum atau sarana transportasi lain ?
  - a. Sangat Mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d.Sangat sulit
8. Apakah Lokasi Kantor Kopma Unnes mudah dijangkau dengan kendaraan umum atau sarana transportasi lain ?
  - a. Sangat Mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d.Sangat sulit

### B. Kemudahan Sarana Transportasi

9. Apakah kendaraan umum atau sarana transportasi lain untuk menuju ke Kopma Unnes mudah diperoleh ?
  - a. Sangat Mudah
  - c. Sulit



## Lampiran 8

## Data Responden Penelitian

No.	Nama Responden	Fak.	No.	Nama Responden	Fak.
1	Elisa Dwi	FE	51	Ratih Kurniyanti	MIPA
2	Ike Mulyasari	FE	52	Nining Puji A	MIPA
3	Eadica Pranata	FE	53	Dinda Ananing R.	MIPA
4	Lemy Amika	FE	54	Nur Hidayah	MIPA
5	Nofita Rahmawati	FE	55	Noor Afifah	MIPA
6	Wiwi Andriyani	FE	56	Aufa Maulida F.	MIPA
7	Yuni Hanifah	FE	57	Any S.	MIPA
8	Hitara SR Tualeka	FE	58	Putri A.	MIPA
9	Mela Indriyani	FE	59	Anggun Dwi Astiningsih	MIPA
10	Ahmad Rois	FE	60	Siti Nurhaeni	MIPA
11	Qurotun Nafisah	FE	61	Solikhah	MIPA
12	Very Primadani	FE	62	Siti F. Ulya	MIPA
13	Purwanti	FE	63	Nur Septiani	FMIPA
14	Nining Apriliyana	FE	64	Elisa Diah P.	FIK
15	Ratih Saraswati	FE	65	Suyatman	FIK
16	Sri Mulyani	FE	66	Ima Azizah	FIK
17	Revinda A. U.	FE	67	Muhammadi	FT
18	Renita Sari	FE	68	Danang Masrur H.	FT
19	Titis Setyaningrum	FE	69	Syihabudin	FT
20	Lidia Lestari O.	FE	70	Adje Setyawan	FT
21	Sri Rizki Amalia	FE	71	Ratih Kurniyanti	FT

22	Devi Ratna N.	FE	72	Dewi Hanifah	FT
23	Radiyahatul H.	FE	73	Nur Hikamah	FIS
24	Dian Ratih N.	FE	74	Solehudin	FIS
25	Nurhayati	FE	75	Siti Muitasari	FIS
26	Anisa S.	FE	76	Umi Kholifatun	FIS
27	Shinta T.	FE	77	Maritsa Anwari S.	FIS
28	Ayu F.	FE	78	Dwi endarwati	FIS
29	M. Misy'al N.	FE	79	Ika Rahmawati	FIS
30	Trisna Bayu	FE	80	Agus Gunawan	FIS
31	Lidwina F.	FE	81	Tio A.	FIS
32	Wahyu Sulistiyani	FE	82	Erman I.	FIS
33	Wiwin Dian F.	FE	83	Rahman Isnani	FIS
34	Dita Y.	FE	84	Desi Ayu Palupi	FIS
35	Dimas H.	FE	85	Nova Ainu Fadhoilina	FIS
36	M. Afriza Akbar	FE	86	Anang Wahyu K.	FH
37	M. Nashoikhul U.	FE	87	Etik Setyaningsih	FBS
38	Aroi N.	FE	88	Yusuf Saputra	FBS
39	Devi N. H.	FE	89	Erna E.	FBS
40	Dinna Pangesti	FE	90	Purnama	FBS
41	Arum Tri R.	FE	91	Malina	FBS
42	Rizki R.	FE	92	Deni Aditia a.	FBS
43	A. Khoirul Anam	FE	93	Dian Faby F.	FBS
44	Ulfa Zulianti	FE	94	Nurul	FIP
45	Lilis Mita Sari	FE	95	Dwi Anisa F	FIP

46	Irma A.	FE	96	Ihda Nailil Farah	FIP
47	Ajeng R.	FE	97	Rumiyati	FIP
48	Brian Ivie R.	FE	98	Choirunnisa	FIP
49	Aulia Nur f	MIPA	99	Galih	FIP
50	Ulfa Damayanti	MIPA	100	Nurul Istiqomh	FIP

## Lampiran 9

## Tabulasi Hasil Penelitian

No. Res.	Pendidikan Perkoperasian					TOTAL	Lokasi					TOTAL	Loyalitas				TOTAL	Partisipasi Anggota						TOTAL
	1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12	13	14		15	16	17	18	19	20	
1	2	2	2	2	2	10	3	3	3	3	2	14	3	4	4	2	13	2	4	2	1	1	2	12
2	3	3	3	4	3	16	2	3	3	3	4	15	3	3	3	3	12	3	3	3	1	2	2	14
3	3	2	3	3	3	14	3	3	3	2	3	14	3	3	3	4	13	3	3	2	1	2	3	14
4	1	2	1	1	1	6	2	3	2	3	2	12	1	3	1	1	6	1	3	2	1	2	2	11
5	2	3	1	2	2	10	3	3	3	2	3	14	3	3	3	2	11	1	3	2	1	1	2	10
6	2	2	1	1	2	8	2	2	2	3	2	11	1	2	1	2	6	1	3	2	2	2	2	12
7	3	2	3	3	2	13	4	4	4	4	4	20	1	3	1	1	6	4	3	3	1	3	4	18
8	2	2	1	2	1	8	1	4	3	4	2	14	2	3	1	2	8	1	3	2	1	1	2	10
9	2	2	2	3	3	12	1	4	3	3	2	13	2	3	3	2	10	2	2	2	1	2	2	11
10	1	3	1	2	1	8	3	4	4	3	4	18	3	3	3	1	10	4	3	2	1	1	2	13
11	2	3	3	3	2	13	3	4	3	3	2	15	2	1	3	3	9	3	3	3	1	3	3	16
12	2	3	1	2	2	10	3	4	3	3	3	16	3	4	3	2	12	3	4	2	1	2	3	15

13	1	2	1	1	1	6	4	3	3	3	4	17	3	3	3	4	13	4	3	2	1	2	3	15
14	3	3	3	4	4	17	4	4	3	2	3	16	3	4	3	2	12	2	3	3	4	3	3	18
15	2	2	2	4	3	13	2	3	3	3	3	14	1	4	3	1	9	2	3	3	2	1	2	13
16	2	2	1	2	2	9	2	2	1	2	2	9	2	2	2	1	7	1	3	1	1	1	1	8
17	3	3	3	2	3	14	1	3	3	2	2	11	2	3	3	1	9	1	3	2	1	1	2	10
18	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	3	17	4	4	4	4	16	4	4	3	4	2	3	20
19	2	3	1	2	1	9	3	4	3	3	3	16	4	3	3	2	12	4	3	2	4	2	3	18
20	2	2	1	2	1	8	2	3	3	2	2	12	2	2	2	2	8	3	2	2	1	1	2	11
21	2	2	1	1	1	7	1	3	2	2	3	11	2	2	2	2	8	4	2	2	1	1	2	12
22	2	2	1	1	1	7	1	3	3	2	2	11	2	4	1	1	8	2	3	1	1	1	1	9
23	3	3	2	1	1	10	1	3	4	3	2	13	2	3	1	1	7	2	3	2	1	1	2	11
24	2	4	1	2	1	10	3	3	3	3	2	14	3	3	1	1	8	2	3	2	1	1	2	11
25	1	2	1	1	2	7	1	2	2	2	1	8	2	1	2	2	7	1	1	1	1	1	2	7
26	2	2	3	3	3	13	3	3	2	2	3	13	3	3	2	2	10	3	3	3	1	1	3	14
27	1	3	2	1	2	9	3	3	2	3	3	14	1	3	1	1	6	1	3	2	1	2	2	11
28	1	2	1	2	1	7	2	3	3	3	3	14	3	1	1	1	6	3	2	2	1	2	2	12

29	2	3	1	4	2	12	2	3	3	3	3	14	2	4	4	3	13	2	4	2	3	2	3	16
30	2	3	1	2	1	9	2	4	4	3	3	16	3	4	3	1	11	4	4	1	1	2	2	14
31	2	4	3	2	3	14	3	4	3	2	2	14	3	4	3	3	13	3	3	3	2	2	3	16
32	1	1	1	1	1	5	3	3	3	3	3	15	2	3	3	2	10	4	3	2	1	1	2	13
33	2	1	1	2	1	7	1	3	2	3	3	12	1	3	3	2	9	2	3	2	1	2	3	13
34	1	3	2	3	2	11	3	3	3	3	4	16	1	3	3	3	10	4	3	2	1	1	2	13
35	2	2	2	3	1	10	2	3	3	2	3	13	1	3	2	1	7	3	3	2	1	1	2	12
36	1	2	2	2	2	9	1	3	2	3	2	11	1	3	3	2	9	1	3	2	1	2	2	11
37	1	3	2	2	1	9	4	4	4	4	4	20	2	4	3	2	11	2	4	2	2	2	3	15
38	2	2	2	2	1	9	2	4	1	2	2	11	1	3	3	3	10	2	3	2	1	2	2	12
39	2	2	2	2	2	10	1	3	3	2	3	12	2	3	3	2	10	2	3	2	1	1	2	11
40	1	4	2	3	2	12	2	3	3	3	2	13	2	3	3	1	9	4	3	2	1	1	2	13
41	2	3	1	2	2	10	2	3	3	3	4	15	3	3	3	2	11	4	3	3	2	3	2	17
42	2	2	3	2	2	11	3	3	3	3	3	15	2	3	4	3	12	3	3	2	1	2	2	13
43	1	2	1	2	2	8	2	1	1	1	1	6	1	2	3	1	7	2	2	1	1	1	1	8
44	1	2	1	2	2	8	1	4	3	3	3	14	2	3	3	3	11	4	3	2	1	2	2	14

45	3	3	3	2	3	14	3	3	4	3	3	16	3	4	3	2	12	2	4	2	2	2	3	15
46	3	3	4	4	4	18	3	4	4	3	3	17	3	4	3	4	14	4	4	3	3	3	3	20
47	2	3	2	3	2	12	2	3	3	3	2	13	1	4	4	2	11	1	4	3	1	2	3	14
48	2	3	2	2	1	10	1	3	2	2	3	11	3	3	3	2	11	2	3	3	3	3	3	17
49	3	3	3	4	2	15	3	3	2	2	2	12	1	3	4	4	12	2	2	2	3	2	3	14
50	3	4	3	4	3	17	3	4	4	3	3	17	3	2	3	3	11	3	3	3	3	3	3	18
51	2	3	3	3	2	13	3	3	2	2	3	13	3	3	4	3	13	1	3	2	1	2	2	11
52	2	3	2	3	1	11	3	4	4	4	4	19	1	4	4	2	11	1	4	2	1	1	2	11
53	2	2	1	2	2	9	3	2	1	2	2	10	3	4	3	1	11	3	4	2	1	2	2	14
54	2	3	1	1	1	8	1	3	3	3	3	13	2	3	1	1	7	2	3	1	1	1	1	9
55	1	3	1	1	1	7	2	3	3	2	2	12	3	1	1	2	7	2	3	2	2	2	2	13
56	2	4	2	2	1	11	3	3	3	4	3	16	2	3	1	1	7	1	4	2	2	2	2	13
57	2	4	1	2	1	10	2	3	3	3	3	14	2	3	3	1	9	2	3	1	1	1	2	10
58	1	3	1	2	2	9	3	3	3	3	3	15	3	3	4	2	12	2	2	1	1	1	2	9
59	2	2	2	2	2	10	3	3	3	2	2	13	1	3	3	2	9	1	3	2	1	2	2	11
60	2	2	2	3	2	11	1	3	4	2	3	13	3	4	3	2	12	2	3	2	1	2	3	13

61	2	3	1	4	1	11	1	3	2	3	3	12	3	3	4	2	12	1	4	3	1	3	3	15
62	2	3	1	2	2	10	3	4	4	4	4	19	3	3	3	2	11	2	3	2	1	2	2	12
63	1	2	1	1	2	7	4	4	4	1	1	14	4	3	2	1	10	1	4	1	1	2	2	11
64	1	2	1	2	2	8	3	3	3	3	3	15	2	3	3	1	9	2	4	2	2	1	2	13
65	2	3	2	3	2	12	3	3	3	2	2	13	4	4	4	3	15	4	4	2	2	3	3	18
66	2	3	2	4	2	13	3	3	3	3	3	15	3	4	4	2	13	4	4	2	1	1	3	15
67	2	3	1	3	3	12	3	4	3	4	3	17	3	3	3	3	12	2	3	2	2	2	3	14
68	2	2	2	2	2	10	2	2	2	3	2	11	2	2	3	1	8	1	3	2	1	1	2	10
69	2	2	2	3	2	11	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8	1	3	2	1	1	2	10
70	2	2	1	3	1	9	3	3	3	2	3	14	3	3	3	2	11	4	3	3	2	2	3	17
71	3	4	3	2	3	15	3	3	3	4	3	16	1	3	1	1	6	4	3	3	1	3	4	18
72	2	3	1	2	1	9	1	2	3	2	2	10	2	2	1	2	7	1	3	2	1	1	2	10
73	2	2	2	2	3	11	1	2	2	2	2	9	2	3	2	2	9	2	2	2	1	2	2	11
74	1	3	1	2	1	8	3	4	4	3	4	18	3	3	3	1	10	4	3	2	1	1	2	13
75	3	3	4	3	2	15	3	4	3	3	2	15	2	1	3	3	9	3	3	3	1	3	3	16
76	3	3	1	2	2	11	3	4	3	3	3	16	3	4	3	2	12	3	4	2	1	2	3	15

77	1	2	1	1	1	6	4	3	3	3	4	17	3	3	3	4	13	4	3	2	1	2	3	15
78	2	2	2	2	2	10	4	4	3	2	3	16	3	4	3	2	12	2	3	3	4	3	3	18
79	2	2	2	4	3	13	2	3	3	3	3	14	1	4	3	1	9	2	3	3	2	1	2	13
80	2	2	1	2	2	9	2	2	2	1	2	9	2	2	2	1	7	1	3	1	1	1	1	8
81	1	3	1	3	1	9	2	3	2	2	3	12	2	4	3	2	11	2	4	2	2	2	3	15
82	3	3	3	4	3	16	4	4	4	3	3	18	3	4	3	4	14	4	4	3	3	3	3	20
83	2	3	2	3	2	12	2	3	3	3	2	13	1	4	4	2	11	1	4	3	1	2	3	14
84	2	3	2	2	1	10	1	3	2	2	3	11	3	3	3	2	11	2	3	3	3	3	3	17
85	3	3	3	4	2	15	3	3	2	2	2	12	1	3	4	4	12	2	2	2	3	2	3	14
86	3	3	3	4	3	16	3	4	4	4	3	18	3	3	3	3	12	3	4	4	3	3	4	21
87	2	3	3	3	2	13	3	3	2	2	3	13	3	3	4	3	13	1	3	2	1	2	2	11
88	2	3	2	3	1	11	3	4	4	4	4	19	1	4	4	2	11	1	4	2	1	1	2	11
89	2	2	1	2	2	9	3	2	1	2	2	10	3	4	3	1	11	3	4	2	1	2	2	14
90	2	2	1	1	1	7	1	2	2	2	2	9	2	3	1	1	7	2	3	1	1	1	1	9
91	2	4	1	2	1	10	3	3	3	3	2	14	3	3	1	1	8	2	3	2	1	1	2	11
92	2	2	2	2	2	10	1	3	3	3	2	12	2	1	2	2	7	1	1	1	1	1	2	7

93	1	4	2	1	1	9	3	4	4	4	4	19	2	3	2	1	8	3	3	3	1	1	3	14
94	1	3	2	1	2	9	3	3	2	3	3	14	1	3	1	1	6	1	3	2	1	2	2	11
95	1	2	1	2	1	7	2	3	3	3	3	14	3	1	1	1	6	3	2	2	1	2	2	12
96	2	3	1	4	2	12	2	3	3	3	3	14	2	4	4	3	13	2	4	2	3	2	3	16
97	2	3	1	2	1	9	2	4	4	3	3	16	3	4	3	1	11	4	4	1	1	2	2	14
98	2	4	3	2	3	14	3	4	3	2	2	14	3	4	3	3	13	3	3	3	2	2	3	16
99	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	2	3	3	2	10	4	3	2	1	1	2	13
100	3	2	3	3	2	13	1	3	2	2	2	10	1	3	3	2	9	2	3	2	1	2	3	13

## Lampiran 10

## Output SPSS

**Analisis Regresi Linier Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.311	1.278		1.808	.074					
	pengetahuan perkoperasian	.442	.080	.430	5.491	.000	.541	.487	.414	.927	1.079
	lokasi	.449	.085	.412	5.260	.000	.528	.471	.396	.927	1.079

a. Dependent Variable: partisipasi anggota

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	403.942	2	201.971	39.634	.000 <sup>a</sup>
	Residual	494.298	97	5.096		
	Total	898.240	99			

a. Predictors: (Constant), lokasi, pengetahuan perkoperasian

b. Dependent Variable: partisipasi anggota

### Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.311	1.278		1.808	.074					
	pengetahuan perkoperasian	.442	.080	.430	5.491	.000	.541	.487	.414	.927	1.079
	lokasi	.449	.085	.412	5.260	.000	.528	.471	.396	.927	1.079

a. Dependent Variable: partisipasi anggota

### Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Model Summary<sup>d</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.671 <sup>a</sup>	.450	.438	2.257	.450	39.634	2	97	.000

a. Predictors: (Constant), lokasi, pengetahuan perkoperasian

b. Dependent Variable: partisipasi anggota

### Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.311	1.278		1.808	.074					
	pengetahuan perkoperasian	.442	.080	.430	5.491	.000	.541	.487	.414	.927	1.079
	lokasi	.449	.085	.412	5.260	.000	.528	.471	.396	.927	1.079

a. Dependent Variable: partisipasi anggota

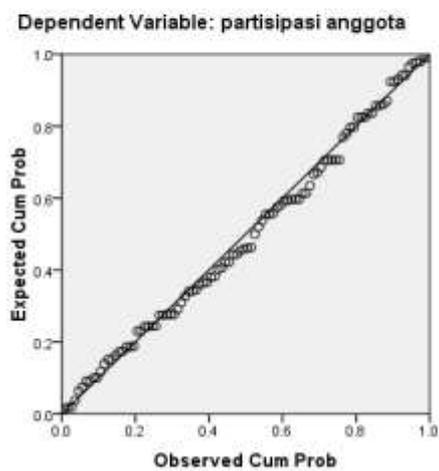
## UJI ASUMSI KLASIK

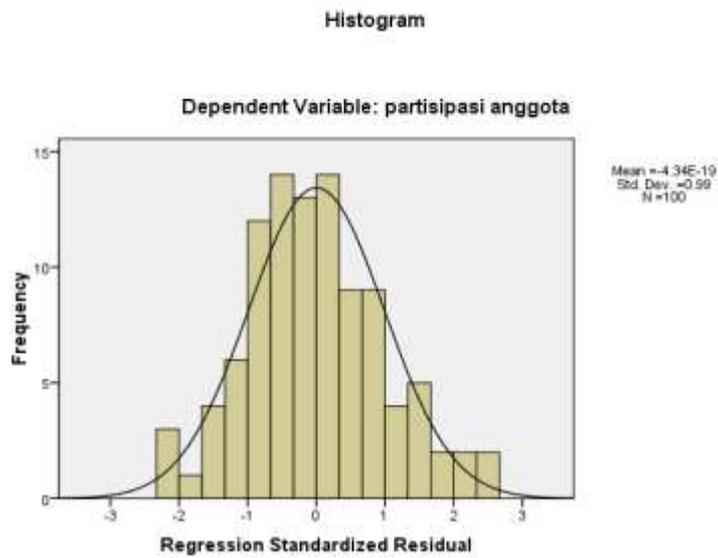
### 1. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.23448081
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.036
Kolmogorov-Smirnov Z		.573
Asymp. Sig. (2-tailed)		.898
a. Test distribution is Normal.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





## 2. Uji Multikolinieritas

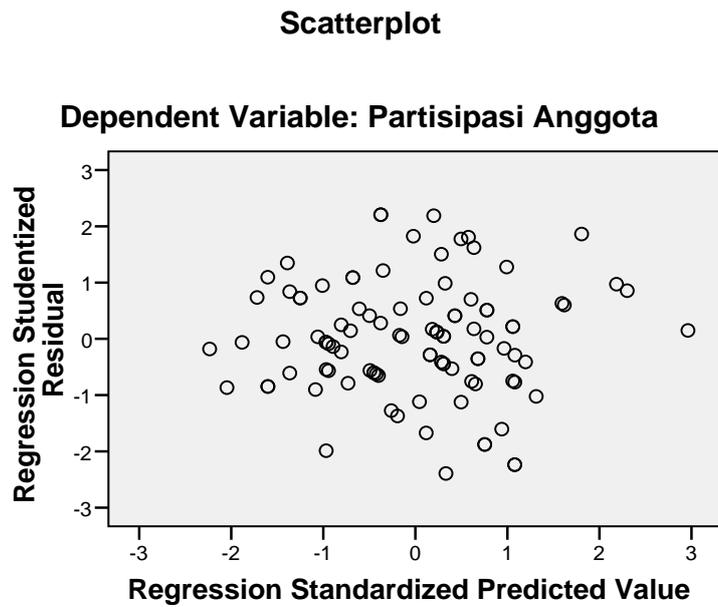
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.311	1.278		1.808	.074					
	pengetahuan perkoperasian	.442	.080	.430	5.491	.000	.541	.487	.414	.927	1.079
	lokasi	.449	.085	.412	5.260	.000	.528	.471	.396	.927	1.079

a. Dependent Variable: partisipasi anggota

### 3. Uji Heteroskedastisitas

#### a. Scatterplot



#### b. Uji Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.042	1.192		-.035	.972
	pengetahuan perkoperasian	-.050	.075	-.070	-.667	.506
	lokasi	.071	.080	.094	.896	.373

a. Dependent Variable: Inkuadrat





# KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BADAN HUKUM NO. 10/180.08/PAD/XIV.34/VIII/2010

Alamat : Gedung Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lantai II Universitas Negeri Semarang  
Jl. Raya Sekaran - Gunungpati 50229 - Semarang Telp. (024) 70793087, Fax. (024) 88458200

Usaha : Mini Market • Persewaan • Laundry • Souvenir • Konveksi & Konsinyasi • Copy Center • Court

## SURAT KETERANGAN

No. 001/II/Ketum/Kopma Unnes/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Umum Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang menerangkan bahwa:

Nama : M. Khotibul Umam  
NIM : 7101411179  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Koperasi/Pendidikan Ekonomi, S1  
Fakultas : Ekonomi

telah melaksanakan penelitian di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada bulan Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 April 2015

Pengurus Kopma Unnes  
Ketua Umum

Muhammad Faris P  
NIM 7101412238